



UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL *THINK TALK WRITE DENGAN MEDIA PUZZLE* PADA PELAJARAN IPS MATERI LEMBAGA EKONOMI DI KELAS IV SDN 060872 KELURAHAN TEGAL REJO KEC. MEDAN PERJUANGAN TAHUN AJARAN 2019/2020.

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Disusun Oleh:

RANA SOPIAH SIREGAR
NIM : 03.06.16.10.26

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL *THINK TALK WRITE DENGAN MEDIA PUZZLE* PADA PELAJARAN IPS MATERI LEMBAGA EKONOMI DI KELAS IV SDN 060872 KELURAHAN TEGAL REJO KEC. MEDAN PERJUANGAN TAHUN AJARAN 2019/2020.

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Disusun Oleh:

RANA SOPIAH SIREGAR
NIM : 03.06.16.10.26.

Disetujui Oleh:

Pembimbing Skripsi I

Pembimbing Skripsi II

Sapri, S.Ag, MA
NIP. 197012311998031023

Eka Yusnaldi, M.Pd
NIP. 1100000097

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

ABSTRAK



Nama :Rana Sopiah Siregar
NIM :0306161026
Fakultas :Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan :Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pembimbing I :Sapri, S.Ag, MA
Pembimbing II :Eka Yusnaldi, M.Pd
Judul :UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL THINK TALK WRITE DENGAN MEDIA PUZZLE PADA PELAJARAN IPS MATERI LEMBAGA EKONOMI DI KELAS IV SDN 060872 KELURAHAN TEGAL REJO KEC. MEDAN PERJUANGAN

Kata Kunci : MODEL THINK TALK WRITE DENGAN MEDIA PUZZLE PADA PELAJARAN IPS MATERI LEMBAGA EKONOMI

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui Hasil belajar siswa sebelum diterapkan model *Think Talk Write* dengan media *Puzzle* pada mata pelajaran IPS materi lembaga ekonomi di kelas IV SDN 060872 Medan Perjuangan .2) Untuk mengetahui Penerapan model *Think Talk Write* dengan media *Puzzle* pada mata pelajaran IPS materi lembaga ekonomi di kelas IV SDN 060872 Medan Perjuangan 3) Untuk mengetahui Hasil belajar siswa setelah diterapkan model *Think Talk Write* dengan media *Puzzle* pada mata pelajaran IPS materi lembaga ekonomi di kelas IV SDN 060872 Medan Perjuangan .

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang menggunakan tahapan berupa siklus yaitu siklus I dan siklus II. Subyek penelitian ini adalah kelas 4 yang berjumlah 27 orang.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model *Think Talk Write* dengan media *Puzzle* mampu dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam Mata Pelajaran IPS materi lembaga ekonomi salah satunya koperasi. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil belajar peserta didik yang meningkat setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan model *Think Talk Write* dengan media *Puzzle*. Pada tahap Pree Test terdapat rata-rata 52,96% dengan ketuntasan klasikal 25,59% dengan jumlah 7 orang siswa yang tuntas. Pada Siklus I rata-rata hasil belajar 68,15 dengan ketuntasan klasikal mencapai 51,85% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 14 orang, pada Siklus II rata-rata hasil belajar 84,44%. dengan ketuntasan klasikal mencapai 88,89% dengan sebanyak 24 siswa yang tuntas.

Mengetahui
Pembimbing I

Sapri, S.Ag, MA
NIP.197012311998031023

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, Maha Kuasa lagi Maha Pemurah. Atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dan karena kemurahan-Nya yang telah memberikan rezeki baik kesehatan, kemudahan, materi dan hal lain yang tak terhitung nilainya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu dan rencana yang diharapkan.

Sholawat dan salam penulis sampaikan kepada guru terbaik bagi umat manusia dimuka bumi ini Muhammad SAW, yang menjadi sumber keteladanan (*uswatun hasanah*) bagi umat manusia, beserta keluarganya yang baik dan suci, para sahabatnya yang setia dan para pengikutnya yang senantiasa berjuang dalam menghidupkan sunnahnya serta menegakkan kebesaran ajaran Tuhannya.

Skripsi ini berjudul **“UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI *MODEL THINK TALK WRITE* DENGAN *MEDIA PUZZLE* PADA PELAJARAN IPS MATERI LEMBAGA EKONOMI DI KELAS IV SDN 060872 KELURAHAN TEGAL REJO KEC. MEDAN PERJUANGAN”** Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Pendidikan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara. Pada awal penulisan skripsi ini sungguh

banyak hambatan yang penulis hadapi.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Saidurrahman, MA** selaku Rektor UIN Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Amiruddin Sihan, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Salminawati, S.S, M.A** selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Bapak **Nasrul Syakur Chaniago, M.Pd** selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Maadrasah Ibtidaiyah, beserta seluruh staf Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah berupaya meningkatkan kualitas pendidikan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
4. Bapak **Sapri, S.Ag, MA** selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak membantu penulis untuk menyelesaikan dan memberikan waktu kepada penulis serta kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan bimbingan, arahan, petunjuk, dan doa selama penyusunan skripsi ini
5. Bapak **Eka Yusnaldi, M.Pd** selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak membantu penulis untuk menyelesaikan dan memberikan waktu kepada penulis serta kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan bimbingan, arahan, petunjuk, dan doa selama

penyusunan skripsi ini.

6. Yang Teristimewa dan yang paling terkhusus kepada orang tua tersayang dan tercinta, Ayahanda **Dahron Siregar** dan Ibunda **Nur Lia Harahap** dan Kepada saudara kandung penulis **Dermuliana Siregar, Hamonangan Tanjung, Miswar Siregar, Endang Syafitriana Harahap, Roslawati Siregar, Alatas Siregar, Rini Sopiah Siregar, Sakti Siregar** dan keponakan **Zahra Maulina Tanjung, Rifky Hamizan Tanjung, Muhammad Sayur Siregar** yang selama ini telah membesarkan dan mendidik penulis dan telah memberikan kasih sayang, nasehat, motivasi, doa dan bantuan dalam bentuk materi serta pengorbanan yang begitu besar, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Kepada teman-teman PGMI-4 terkhusus **Ayu Wandira, Ade Wika Putri Pohan, Nur ainun keloko, Zuhro Hayati Lubis, Nurul Widiya, Siti Jawiyah Ritonga, Ainun Nisa Hasibuan, Inder, Indah, Bella, kangi** tercinta yang penuh semangat dan kebersamaan, yang telah banyak membantu penulis dari awal sampai akhir perkuliahan, serta selalu ada dikala suka dan duka.
8. Kepada teman-teman seluruh kawan kost terkhusus ipar ku **Abni Darti Siregar, Devita Sari Hasibuan, Yanti Pasaribu, Ka Elfi, Nuramina siregar, Siti Aisyah Pakpahan, dan adek tercinta Rahma Mutiara Sani Siregar, Lily Rahmawati Siregar, Anita Rahmi pakpahan** yang penuh semangat dan kebersamaan, yang telah banyak

membantu penulis dari awal sampai akhir perkuliahan, serta selalu ada dikala suka dan duka.

9. Kepada teman-teman KKN, terkhusus **Aisyah Situmorang, Nurhaliza dan Ayu wandira, Nur latifa, Nurul Widiya, Doni Wijaya** dan Kawan satu bimbingan **Prili, Aulia Rika Harhap** yang penuh semangat dan kebersamaan, yang telah banyak membantu penulis dari awal sampai akhir, serta selalu ada dikala suka dan duka.

10. Seluruh pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan proposal ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Atas segala bantuan dan motivasi yang penulis terima dari berbagai pihak, penulis mengucapkan banyak terima kasih. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan mereka dengan pahala yang berlipat ganda.

Dengan segala keterbatasan, penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis sangat berterimakasih apabila ada masukan berupa kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca serta dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan.

Medan, Juli 2020

Penulis,

Rana Sopiah Siregar

NIM: 0306161026

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identitas Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II : LANDASAN TEORITIS	9
A. Kerangka Teoritis.....	9
1. Hakikat Belajar.....	9
a. Pengertian Belajar.....	9
b. Ciri-Ciri Belajar.....	13
c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Belajar.....	14
2. Pembelajaran.....	16
a. Pengertian Pembelajaran.....	16
b. Ciri-Ciri Dalam Pembelajaran.....	18
3. Hasil Belajar.....	18
a. Pengertian Hasil Belajar.....	18
b. Kriteria Keberhasilan Belajar.....	19
c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Belajar.....	21
4. Hakikat Model.....	23
a. Pengertian Model.....	23

b. Ciri-ciri Model Pembelajaran IPS.....	24
5. Model <i>Think Talk Write</i>	26
a. Pengertian Model <i>Think Talk Write</i>	26
b. Aspek-aspek Model <i>Think Talk Write</i>	27
c. Langkah Pelaksanaan Model <i>Think Talk Write</i>	29
d. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Think Talk Write</i>	30
e. Keterampilan (Psikomotorik) IPS yang berkembang dari Model <i>Think Talk Write</i>	31
f. Sikap Sosial (Efektif) IPS yang berkembang dari Model <i>Think Talk Write</i>	31
6. Media Pembelajaran.....	32
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	32
b. Fungsi Media Pembelajaran.....	35
c. Manfaat Media Pembelajaran.....	37
7. Media <i>Puzzle</i>	39
a. Pengertian <i>Puzzle</i>	39
b. Manfaat Media <i>Puzzle</i>	40
c. Kelebihan dan Kekurangan Media <i>Puzzle</i>	40
8. Implementasi Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> dengan Media <i>Puzzle</i>	41
9. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	45
10. Materi Lembaga Ekonomi.....	49
B. Penelitian Yang Relevan.....	53
C. Kerangka Berpikir.....	54
D. Hipotesis Tindakan.....	56
BAB III : METODE PENELITIAN.....	54
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	54
B. Subyek Penelitian.....	55
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	56

D. Prosedur Observasi	56
E. Teknik Pengumpulan Data	61
F. Teknik Analisis Data	62
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN	65
A. Paparan Data	
65	
B. Deskripsi Penelitian	69
1. Penelitian Siklus I	69
2. Penelitian Siklus II	81
C. Pembahasan Dan Hasil Penelitian	89
BAB V : PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	98
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	137

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Belajar IPS	5
Tabel 2.2 Implementasi Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> dengan Media Puzzle	39
Tabel 4.1 Nilai Pre Test siswa sebelum melakukan tindakan	67
Tabel 4.2 Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa tes siklus I	72
Tabel 4.3 Hasil Observasi Guru I	75
Tabel 4.4 Hasil Observasi Siswa I	78
Tabel 4.5 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Post Tes Siklus II	82
Tabel 4.6 Hasil Observasi Guru Siklus II	84
Tabel 4.7 Hasil Observasi Siswa Siklus II	87
Tabel 4.8 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan II	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Siklus Kegiatan PTK.....	57
Gambar 3.2 Grafik Pencapaian Hasil Belajar Siswa.....	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Nilai Pre Test Siswa Sebelum Melakukan Tindakan.....	98
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	100
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	108
Lampiran 4 Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus I.....	116
Lampiran 5 Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus II.....	118
Lampiran 6 Hasil Observasi Siswa Siklus I.....	121
Lampiran 7 Hasil Observasi Siswa Siklus II.....	123
Lampiran 8 Surat Keterangan Validasi Soa1.....	125
Lampiran 9 Soal Pra Tindakan.....	126
Lampiran 10 Soal Post Tes Siklus I.....	128
Lampiran 11 Soal Post Tes Siklus II.....	130
Lampiran 12 Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas IV.....	132
Lampiran 13 Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelas IV.....	135
Lampiran 14 Surat Balasan SD Negeri 060872 Medan Perjuangan.....	137
Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian.....	138

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sasaran pendidikan adalah manusia. Seperti yang kita ketahui bahwa hubungan manusia dengan pendidikan sangatlah erat sekali, sebab pendidikan dikatakan sebagai kunci pemula dalam kehidupan untuk sebagai bekal di masa depan dunia dan akhirat. Pendidikan mempunyai peran penting untuk menjamin suatu perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa dan Negara, karena pendidikan merupakan wadah untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM).

Pendidikan juga sebagai usaha yang direncanakan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu untuk menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat perkembangan ilmu dan teknologi dalam kehidupan. Pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan dalam upaya mendukung terciptanya manusia yang cerdas dan mampu bersaing di era globalisasi, pendidikan mempunyai peranan penting dalam membentuk karakter, perkembangan ilmu dan mental seorang anak, yang nantinya akan tumbuh menjadi seorang manusia dewasa yang akan berinteraksi dan melakukan banyak hal terhadap lingkungannya.

Dalam menghadapi perkembangan di bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, maka pemerintah berupaya mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia melalui pendidikan. Hal tersebut sesuai dengan tujuan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem

Pendidikan Nasional.Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut pemerintah berusaha semaksimal mungkin dalam

membenahi berbagai hal, baik dalam segi kualitas maupun kuantitas di bidang pendidikan, yang merupakan permasalahan utama.¹

Oleh karena itu perlu diadakan perubahan terhadap pembelajaran di sekolah. Sering kita jumpai permasalahan yang menyebabkan tidak tercapainya tujuan pendidikan. Salah satu permasalahannya adalah kesulitan dari beberapa guru untuk menyampaikan materi kepada siswa saat pembelajaran dan pada akhirnya hasil belajar siswa pun rendah, khususnya yaitu mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS).

Mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial merupakan bidang studi yang mempelajari tentang manusia dalam semua aspek kehidupan dan interaksinya dalam masyarakat. Tujuan mata pelajaran ilmu pendidikan sosial (IPS) tentang kehidupan masyarakat manusia dilakukan secara sistematis. Dengan demikian peranan IPS sangat penting untuk mendidik siswa untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan agar dapat menjadi bagian secara aktif dalam kehidupannya kelak sebagai anggota masyarakat dan warga negara yang baik dan yang paling utama dalam perkembangan teknologi di masa kini. Dimana zaman sekarang teknologi sangat berkembang pesat dan sangat berdampak dalam kehidupan.

Pada pembelajaran IPS masih tergolong sangat lemah, hal ini dikarenakan membosankan dan cenderung tidak disukai siswa,

¹Departemen Pendidikan Nasional, (2003), *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Dediknas. hal 1, Bab 1.

materi,media dan model tidak menantang siswa secara intelektual.
Dimana mata pelajaran ini dalam pelaksanaannya menghadapi kendala
terutama berkaitan dengan

kualitas guru, fasilitas, media dan sumber belajar. Jadi, dalam proses pembelajaran seorang guru sangat perlu adanya perubahan saat pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang ingin disampaikan dengan kreatif agar siswa bisa lebih aktif dan tidak monoton yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)*.

Model *Think Talk Write* adalah model yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa dengan lancar. Huda mengemukakan bahwa model *Think Talk Write* dikembangkan oleh *Huinker* dan *Laughlin*. Model *Think Talk Write* mendorong siswa untuk berpikir, berbicara dan menuliskan apa yang mereka pelajari. Model pembelajaran ini memberi kesempatan kepada siswa agar bisa memanipulasi ide-ide sebelum menuangkannya dalam bentuk tulisan dan siswa juga dapat mengumpulkan serta mengembangkan gagasan ataupun ide-ide melalui percakapan terstruktur. Penerapan model *Think Talk Write* dalam kegiatan proses pembelajaran akan lebih optimal apabila didukung dengan menggunakan media yang tepat sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

Media merupakan salah satu alat bantu dalam proses pembelajaran yang dimanipulasikan atau dibuat dapat di lihat, didengar, dibaca atau kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan keterampilan atau sikap yang lebih baik. Media juga dapat menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan dan

kemampuan siswa sehingga mendorong terciptanya

proses belajar pada diri siswa. Adapun media yang sesuai dengan model *Think Talk Write* untuk mendukung proses pembelajaran adalah media *Puzzle*. *Puzzle* merupakan salah satu permainan modern yang cara mainnya dengan menyusun potongan gambar menjadi satu maka harus sesuai dengan gambar asli dan sesuai yang diinginkan. Dalam permainan media *Puzzle* ini dapat membantu siswa untuk memahami, meningkatkan perhatian siswa terhadap isi materi yang disampaikan khususnya materi lembaga ekonomi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian yang menjadi faktor pendukung bagi peneliti dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan model *think talk write* dengan media *Puzzle* adalah penelitian yang dilakukan oleh Rudi Hidayat yang berjudul Keefektifan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Berbantu Media *Puzzle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS SD Negeri Kutosari 02 Batang hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPS SD Negeri Kutosari 02 Batang dibanding dengan menggunakan model konvensional.²

Berdasarkan fenomena di SD 060872 Medan Perjuangan ditemukan hasil belajar IPS siswa dari hasil semester lalu menunjukkan bahwa hanya 57-60% siswa yang mencapai ketuntasan belajar yang telah ditentukan KKM (kkm IPS > 70) hasil ini tentunya belum memenuhi kategori ketuntasan dalam kelas (yakni 85% siswa memperoleh nilai ≥ 65) untuk lebih jelasnya data tes satu disajikan pada table I sebagai berikut:

²Rudi Hidayat, (2017), "*Keefektifan Model Pembelajaran Think Talk Write Berbantu Media Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS SD Negeri Kutosari 02 Batang*". Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar , Volume. 1, Nomor. 3, PP 179 – 185, Diunduh Pada senin pukul 21: 00

**Tabel 1.1 Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD 060872 Medan
Perjuangan Tahun Ajaran 2019 / 2020**

No	Nilai	Semester I	Keterangan
1.	0 – 10	0 Siswa	Belum Tuntas
2.	11 – 20	0 Siswa	Belum Tuntas
3.	21 – 30	2 Orang	Belum Tuntas
4.	31 – 40	2 Orang	Belum Tuntas
5.	41 – 50	10 Orang	Belum Tuntas
6.	51 – 60	5 Orang	Belum Tuntas
7.	61 – 70	5 Orang	Tuntas
8.	71 – 80	3 Orang	Tuntas
9.	81 – 90	0 Siswa	Tuntas
10.	91 – 100	0 Siswa	Tuntas
Sumber : SD 060872 Medan Perjuangan Tahun Ajaran 2019 / 2020			

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SDN 060872 Medan perjuangan di kelas IV yang berjumlah 27 orang bahwa rendahnya hasil belajar siswa khususnya pembelajaran IPS. Adapun faktor yang mempengaruhi salah satunya membosankan maka siswa mengantuk saat proses pembelajaran, siswa terlihat pasif dan siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran, selama proses pembelajaran guru hanya memberikan bahan pelajaran hanya dengan buku paket, rasa ingin belajar siswa cenderung rendah dan monoton, guru tidak memiliki waktu dalam membuat media setiap proses pembelajaran, model yang digunakan berfokus pada ceramah dan media yang digunakan

guru tidak sesuai dengan materi pembelajaran. Dengan demikian permasalahan di atas, maka alasan penulis menggunakan media puzzle agar siswa tidak merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung, tidak mengantuk dan secara perlahan memahami materi pembelajaran yang di pelajari serta siswa ikut berpartisipasi .

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul: "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui *Model Think Talk Write* dengan Media *Puzzle* pada Pelajaran IPS Materi Lembaga Ekonomi di Kelas IV SDN 060872 Kelurahan Tegal Rejo Kec. Medan Perjuangan Tahun Ajaran 2019/2020".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikembangkan di atas, maka dapat diidentifikasi bahwa masalah yang timbul dilihat berbagai faktor aspek diantaranya:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran IPS.
2. Proses pembelajaran yang membosankan.
3. Kurangnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran IPS.
4. Kurangnya penggunaan media pembelajaran.
5. Guru masih kurang kreatif dalam menentukan model.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum diterapkan model *Think*

Talk Write dengan media *Puzzle* pada mata pelajaran IPS materi lembaga

ekonomi di kelas IV SDN 060872 Medan Perjuangan Tahun Ajaran 2019/ 2020?

2. Bagaimana penerapan model *Think Talk Write* dengan media *Puzzle* pada mata pelajaran IPS materi lembaga ekonomi di kelas IV SDN 060872 Medan Perjuangan Tahun Ajaran 2019/ 2020?
3. Bagaimana hasil belajar siswa setelah diterapkan model *Think Talk Write* dengan media *Puzzle* pada mata pelajaran IPS materi lembaga ekonomi di kelas IV SDN 060872 Medan Perjuangan Tahun Ajaran 2019/ 2020?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah, untuk mengetahui:

1. Hasil belajar siswa sebelum diterapkan model *Think Talk Write* dengan media *Puzzle* pada mata pelajaran IPS materi lembaga ekonomi di kelas IV SDN 060872 Medan Perjuangan Tahun Ajaran 2019/ 2020?
2. Penerapan model *Think Talk Write* dengan media *Puzzle* pada mata pelajaran IPS materi lembaga ekonomi di kelas IV SDN 060872 Medan Perjuangan Tahun Ajaran 2019/ 2020?
3. Hasil belajar siswa setelah diterapkan model *Think Talk Write* dengan media *Puzzle* pada mata pelajaran IPS materi lembaga ekonomi di kelas IV SDN 060872 Medan Perjuangan Tahun Ajaran 2019/ 2020?

E. Manfaat Penelitian

Setelah dilakukannya penelitian ini, maka hasil yang diperoleh diharapkan memberikan manfaat atas kegunaannya sebagai berikut:

- a. Bagi Siswa
 - a) Untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa materi lembaga ekonomi.
- b. Bagi Guru
 - a) Untuk meningkatkan profesionalisme guru
 - b) Membantu mengatasi permasalahan dalam pembelajaran IPS dan dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi Sekolah
 - a) Bahan evaluasi terhadap kinerja guru.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Hakikat Belajar

a. Pengertian Belajar

Dalam proses pengajaran unsur belajar memegang peranan yang sangat penting untuk kehidupan manusia sejak dulu sampai sekarang ini. Maka dapat dilihat dari ayat Al-Qur'an yang menjelaskan bahwa tingginya kedudukan orang yang mempunyai ilmu pengetahuan, ayat ini bisa menjadi sebagai motivasi untuk terus mencari ilmu, adapun ayat itu terdapat dalam surat Al Mujadilah ayat 11 sebagai berikut:³

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ
فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ
اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan." (Al- Mujadalah: 11).

Menurut Ahmad Mustafa Al-Maraghi dari ayat tersebut dapat kita ketahui 3 hal sebagai berikut:

- 1) Bahwa para sahabat berupaya untuk saling mendekat pada

³Toha Putra, (1998), *Al-Qur'an Terjemah*, Semarang: PT Karya Toha Putra, hal, 112.

saat berada dalam majelis Rasulullah SAW, dengan tujuan agar ia dapat mudah mendengar wejangan dari Rasulullah SAW yang diyakini

- 2) bahwa wejangnya itu terdapat kebaikan yang amat dalam serta keistimewaan yang agung.
- 3) Bahwa perintah untuk saling meluaskan dan meluaskan tempat ketika berada di majelis, tidak saling berdesakan dan berhempitan dapat dilakukan sepanjang mungkin, karena cara demikian dapat menimbulkan keakraban diantara sesama orang yang berada dalam majelis dan bersama-sama dapat mendengar wejangan Rasulullah SAW .
- 4) Bahwa pada setiap orang yang memberikan kemudahan kepada hamba Allah yang ingin menuju pintu kebaikan dan kedamaian, Allah akan memberikan keluasan kebaikan dunia dan akhirat.⁴

Selanjutnya, penulis juga mengkaji hadits-hadits Nabi Muhammad SAW mengenai yang berkaitan dengan belajar (menuntut ilmu) yang mengiringi setiap perjalanan seorang murid dalam mencari ilmu. Adapun hadis yang bebunyi sebagai berikut:

وَعَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَبْتَغِي فِيهِ عِلْمًا سَلَكَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ وَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ لَتَضَعُ أَجْنِحَتَهَا رِضَاءً لِطَالِبِ الْعِلْمِ وَإِنَّ الْعَالِمَ لَيَسْتَغْفِرُ لَهُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ حَتَّى الْحَيَّتَانِ فِي الْمَاءِ وَقُضِيَ الْعَالِمُ عَلَى الْعَابِدِ كَقُضِيَ الْقَمَرُ عَلَى سَائِرِ الْكَوَاكِبِ إِنَّ الْعُلَمَاءَ وَرَثَةُ

⁴Ahmad Mustafa Al-Maraghi, (2010), *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan (Tafsir Al-ayat Altarbawiy)*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, hal. 153.

الأنبياء إنّ الأنبياء لم يُورثوا دينارًا ولا درهمًا إثمًا ورثوا
العلم فمن أخذ به أخذ بحظٍّ وافر

Artinya:“Dan dari Abi Darda RA. Berkata aku mendengar Rasulullah SAW.Bersabda :Barangsiapa yang berjalan dalam rangka mencari ilmu maka Allah akan memberikan jalan menuju Jannah. Sessungguhnya para malaikat benar-benar meletakkan sayapnya kepada orang yang mencari ilmu, karena ridha terhadap apa yang dicarinya. Para penghuni langit dan bumi sampai hewan-hewan laut memohonkan ampunan dan rahmat baginya. Kelebihan orang yang berilmu atas ahli ibadah ialah seperti kelebihan rembulan pada malam purnama atas seluruh bintang-bintang. Sesungguhnya orang yang berilmu (ulama) adalah pewaris para nabi. Sedangkan para nabi tidak mewariskan dinar dan dirham, tetapi hanya mewariskan ilmu. Maka barangsiapa yang mengambilnya (ilmu), berarti ia telah mengambil bagian yang banyak (melimpah).” (HR. At Tirmidzi)⁵

Adapun penjelasan dari hadis di atas adalah bahwa untuk memperoleh kesuksesan atau kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat bahkan dari kedua-duanya harus menggunakan alat, alat untuk mencapai kesuksesan itu adalah ilmu. Ilmu ibarat cahaya yang mampu menerangi jalan seseorang untuk mewujudkan segala cita-citanya, sementara kebodohan akan membawa seseorang kepada kemalaratan atau kesengsaraan yang membelenggu hidupnya. Dalam hadits ini Rasulullah saw menjelaskan ada 5 poin yang penting dari hadist di atas sebagai berikut:

1. Allah akan memberikan berbagai kemudahan kepada para pencari ilmu, seperti kemudahan bergaul, kemudahan mendapatkan pekerjaan, termasuk kemudahan untuk menuju surga.
2. Para malaikat akan memberikan perlindungan kepada para pencari ilmu dengan cara meletakkan sayapnya sebagai bukti kerelaan mereka terhadap apa yang

⁵Abdul Majid, (2014), *Hadis Tarbawi: Hadis-hadis Pendidikan*, Jakarta : Prenadamedia Group, hal 176.

dilakukan oleh para pencari ilmu.

3. Aktivitas pencarian ilmu adalah aktivitas yang sangat mulia, sehingga kepada parapencari ilmu semua makhluk Allah baik yang ada di langit maupun di bumi bahkan ikan yang ada di dalam air akan memberikan berbagai bantuan, mereka semua ikut mendoakan agar orang yang mencari ilmu selalu mendapatkan ampunan dari Allah SWT.
4. Allah memberikan keutamaan kepada para pencari ilmu melebihi keutamaan yang diberikan kepada para ahli ibadah, ibarat cahaya bulan purnama yang mampu mengalahkan cahaya seluruh bintang.

Untuk itu belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dari bayi hingga ke liang lahat nanti. Adapun salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya suatu perubahan tingkah laku yang menyangkut baik perubahan yang bersifat seperti pengetahuan dan keterampilan serta yang menyangkut nilai dan sikap.

Gagasan yang menyatakan bahwa belajar menyangkut perubahan dalam suatu diri seseorang, berarti belajar juga membutuhkan waktu dan tempat. Belajar terjadi bila tampak tanda-tanda bahwa perilaku manusia berubah sebagai akibat terjadinya proses pembelajaran. Maka yang di perhatikan paling utama dalam belajar adalah perilaku verbal dari manusia, yaitu kemampuan manusia untuk menangkap informasi mengenai ilmu pengetahuan yang diterimanya dalam proses belajar.⁶

Belajar Menurut Pandangan *Robert M. Gagne* dalam buku Teori-

⁶Syaiful sagala, (2017), *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, Bandung : Alfabeta , hal. 14 - 17

teori Belajar dan Pembelajaran bahwa belajar merupakan perubahan yang

Terjadi dalam kemampuan manusia yang terjadi setelah belajar secara terus menerus, bukan hanya disebabkan oleh proses pertumbuhan saja.⁷

Selanjutnya belajar menurut pandangan *Skinner* dalam buku belajar dan pembelajaran bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian melalui tingkah laku yang berlangsung secara progressif. Belajar juga di pahami sebagai suatu perilaku, pada saat orang belajar, maka responnya lebih menjadi yang lebih baik.⁸

Kemudian belajar menurut *Howard L. Kingsley* mengatakan dalam buku strategi pembelajaran bahwa belajar adalah *learning is the process by which behavior (in the broader sense) is originated or changed through practice or training* (belajar adalah proses dimana tingkah laku) (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktik atau latihan. Menurut saya belajar adalah mencari, menggali informasi yang belum kita ketahui dan dapat merubah tingkah laku kita ke hal yang lebih baik.⁹

Jadi dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa belajar adalah sesuatu yang di lakukan oleh seseorang dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, perilaku yang baik dan keterampilan dengan cara mengaplikasikan pelajaran, dalam proses belajar untuk menangkap isi pesan belajar maka dalam belajar ada tiga ranah yang dilibatkan yaitu : kognitif, efektif, psikomotorik dan sikap.

b. Ciri-ciri Belajar

Pada hakikatnya belajar menunjukkan suatu perubahan dalam

⁷Ratna Wilis Dahar, (2011), *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Erlangga, hal.118

⁸Dimiyati, (2013), *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, hal. 10

⁹Rusman, (2017), *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, hal : 76 -77.

tingkah laku si subjek dalam situasi tertentu berkat pengalamannya yang berulang-ulang dan perubahan tingkah laku tersebut tak dapat di jelaskan atas dasar

kecenderungan dari bawaannya, ternyata belajar juga memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

a) Belajar berbeda dengan kematangan

Apa bila serangkaian tingkah laku matang melalui secara wajar tanpa adanya pengaruh dari latihan, maka dikatakan bahwa perkembangan itu adalah berkat kematangan dan bukan karena belajar.

b) Belajar dibedakan dari perubahan fisik dan mental

Perubahan tingkah laku juga dapat terjadi, disebabkan oleh terjadinya perubahan pada fisik dan mental karena melakukan suatu perubahan berulang kali yang mengakibatkan badan menjadi letih/lelah.

c) Ciri belajar yang hasilnya relative menetap

Hasil belajar dalam bentuk perubahan tingkah laku. Belajar berlangsung dalam bentuk latihan dan pengalaman. Tingkah laku yang di hasilkan bersifat menetap dan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Belajar

Dalam proses pembelajaran pasti ada hal-hal yang memicu belajar siswa. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa antara lain sebagai berikut:

a) Faktor internal

Maka di dalam faktor internal ini, terdapat beberapa faktor yaitu

factor jasmaniah, dan faktor psikologi. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Faktor jasmaniah

Dalam suatu proses belajar seseorang akan terganggu terhadap kesehatan seseorang apabila kesehatannya kurang mendukung maka ia akan cepat lelah, kurang bersemangat.

b. Faktor psikologis

Sebenarnya banyak faktor yang termasuk kedalam aspek psikologi yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas belajar peserta didik seperti: inteligensi, perhatian, minat, bakat, kemampuan, motivasi dan kematangan.¹⁰

b) Faktor Ekstern

Dalam faktor ekstern ini yang sangat berpengaruh terhadap belajar peserta didik, maka dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu faktor keluarga, sekolah dan faktor masyarakat. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

a. Faktor keluarga

Dalam lingkungan keluarga lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar seperti sifat orang tua, tingkah laku orang tua, ketegangan keluarga, komunikasi keluarga, letak rumah, relasi antara anggota keluarga dan keadaan ekonomi keluarga.

¹⁰Slameto, (2010), *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, hal.54

b. Faktor sekolah

Yang termasuk kedalam faktor sekolah yang mempengaruhi belajar yaitu keadaan gedung serta letak sekolah, alat-alat belajar, metode mengajar, media belajar, guru, teman, dan disiplin sekolah

c. Faktor masyarakat

Dalam faktor masyarakat ini merupakan faktor yang juga sangat mempengaruhi belajar siswa, karena keberadaan siswa dalam lingkungan masyarakat seperti tetangga serta teman-teman sepermainan disekitar perkampungan siswa.¹¹

2. Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun kedalam beberapa hal yang meliputi: unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Di dalam pembelajaran ada beberapa komponen yaitu tujuan, materi, metode, dan evaluasi, keempat komponen ini harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan media, metode, strategi, dan pendekatan seperti apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti

¹¹ Eveline Siregar. (2010), *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, hal.177.

kegiatan tatap mata maupun tidak secara langsung seperti dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. Sejalan dengan penjelasan di atas maka menurut warsita dalam buku Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan bahwa pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membuat peserta didik belajar.¹²

Sedangkan menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas pasal ayat 20, "Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik serta dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Maka dari itu ada lima jenis interaksi yang dapat berlangsung dalam proses belajar dan pembelajaran, yaitu : 1) interaksi antara guru dan peserta didik, 2) interaksi antara sesama peserta didik, 3) interaksi peserta didik dengan nara sumber, 4) interaksi peserta didik bersama pendidik dengan sumber belajar yang sengaja di kembangkan, 5) interaksi peserta didik bersama pendidik dengan lingkungan sekolah. Adapun menurut pengertian tersebut pembelajaran merupakan suatu bantuan yang diberikan oleh pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan serta pembentukan dalam sikap dan keyakinan.¹³

Pembelajaran merupakan proses dasar dari pendidikan, dari sanalah lingkupan terkecil secara formal yang akan menentukan dunia pendidikan berjalan atau tidak. Pembelajaran merupakan salah satu proses menciptakan suatu kondisi yang kondusif agar menjadi interaksi komunikasi dalam belajar mengajar anatara pendidik dan peserta didik serta komponen lainnya untuk mencapai tujuan yang kita inginkan.

Jadi menurut saya bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan

¹²Rusman, (2017), *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta : Prenadamedia Group, hal, 84

¹³ Hafidh Maksum, (2015), *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Pendidikan GuruMadrasah Ibtidaiyah*, Banda Aceh :hal. 3.

proses pembelajaran yang dilakukan untuk membelajarkan peserta didik dengan suatu hal yang di rencanakan, rancang, desain, dengan menggunakan metode, strategi, model, media agar tujuan yang diinginkan tercapai. Maka dalam pembelajaran guru sangat berperan penting dalam proses pembelajaran.

Dari pernyataan di atas, maka pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu proses interaksi komunikasi antara sumber belajar, pendidik dan peserta didik dengan usaha yang dilakukan pendidik untuk menciptakan suatu kondisi dan mengatur dengan sedemikian rupa agar perangkat dalam proses pembelajaran seperti media, sumber belajar sehingga terjadi interaksi serta proses pembelajaran berjalan seperti yang diinginkan aktif dan efisien.

b. Ciri-ciri Dalam Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran ada ditemukan 3 ciri khas yang terkandung dalam sistem pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Rencana, ialah suatu penataan ketenangan, material, dan prosedur, yang merupakan suatu unsur-unsur sistem pembelajaran dalam suatu rencana khusus.
- 1) Saling tergantungan, anantara unsur-unsur dalam suatu sistem pembelajaran yang serasi dalam suatu keseluruhan, maka tiap unsur bersifat esensial, dan masing-masing memberikan sumbangannya kepada sistem proses pembelajaran.
- 2) Tujuan, dalam sisitem pembelajaran yang mempunyai tujuan tertentu yang hendak harus dicapai. Maka ciri ini adalah menjadi dasar perbedaan antara sistem yang di buat oleh manusia dan sistem yang secara alami.¹⁴

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

¹⁴Oemar Hamalik, (2017) *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : Bumi Aksara , hal. 65-66.

Hasil belajar adalah kemampuan yang di peroleh siswa setelah melakukan kegiatan proses belajar. Maka belajar ini sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha unruk memperoleh suatu perubahan perilaku yang relatif menetap. Siswa yang berhasil dalam proses belajar adalah berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan atau tujuan intruksional. Hasil belajar merupakan segala sesuatuyang menjadi milik siswa sebagai akibat dari proses belajar yang di lakukannya setelah belajar, sebenarnya ada tujuan utama yang ingin dicapai dalam proses kegiatan pembelajaran adalah hasil belajar. Maka dari itu hasil belajar sebenarnya digunakan untuk mengetahui sebatas mana siswa dapat memahami serta mengerti materi yang disampaikan tersebut.

Untuk memperoleh suatu hasil belajar, maka dilakukan suatu evaluasi atau penilaian yang merupakan salah satu tindak lanjut atau cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Sebenarnya kemajuan prestasi belajar siswa tidak di ukur dari tingkat penguasaan akan tetapi dengan sikap juga bisa dan keterampilan. Dengan demikian penilaian hasil belajar siswa mencakup semua hal yang dipelajari di sekolah, baik yang menyangkut pengetahuan, sikap dan keterampilannya.¹⁵

Kemudian Muhibbin Syah mengungkapkan pendapatnya dalam buku psikologi belajar bahwa hasil belajar adalah suatu alat-alat ukur yang digunakan dalam menentukan taraf kemampuan atau keberhasilan sebuah proses belajar mengajar serta untuk menentukan taraf keberhasilan sebuah program pembelajaran atau penyajian materi dan kenaikan kelas. Sedangkan menurut Benjamin S.bloom dengan tiga ranah mengungkapkan dalam buku evaluasi pembelajaran bahwa hasil belajar yaitu kognitif, efektif dan psikomotorik. Sedangkan menurut saya hasil belajar adalah suatu pengalaman, kemampuan, pengetahuan yang diperoleh oleh siswa dari proses belajar yang mencakup kognitif, efektif, psikomotorik.¹⁶

Dengan demikian, dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan dalam diri

¹⁵Asep Jihad, (2013), *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo, hal 15

¹⁶ Muhabbin Syah, (2010), *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Gravindo Persada, hal 63.

seseorang seperti terhadap perilaku peserta didik baik secara keseluruhan maupun tidak akan tetapi perilakunya bukan hanya salah satu aspek saja. Hasil belajar ini dibedakan menjadi beberapa hal yaitu tiga yakni yang pertama dalam ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Kemudian yang kedua, dalam ranah afektif berkenaan dengan sikap atau pun nilai yang terdiri dari lima aspek yaitu :Penerimaan, jawaban, penilaian, organisasi dan karakteristik nilai. Sedangkan yang ke tiga, dalam ranah Psikomotor, hasil belajar psikomotor dilihat dari tampak dalam bentuk keterampilannya dan kemampuan bertindak individu.¹⁷

b. Kriteria Keberhasilan Belajar

Banyak sekali guru yang merasa sukar untuk menjawab pertanyaan yang diajukan kepadanya mengenai apakah pengajaran yang telah dilaksanakannya berhasil dan apa buktinya? untuk menjawab pertanyaan tersebut, terlebih dahulu harus ditetapkan apa yang menjadi kriteria keberhasilan pengajaran tersebut, kemudian ditetapkan alat untuk menaikkan keberhasilan belajar secara tepat dan sesuai yang diinginkan. Maka disini terdapat dua kriteria yang bersifat secara umum. Adapun menurut sudjana dalam buku evaluasi pendidikan kedua kriteria tersebut sebagai berikut:

1) Kriteria ditinjau dari sudut prosesnya

Kriteria ditinjau dari sudut prosesnya bahwa menekankan kepada pengajaran suatu proses yang merupakan interaksi dinamis sehingga siswa sebagai subjek mampu mengembangkan potensinya melalui belajar dengan sendiri. Maka untuk mengukur keberhasilan pengajaran dari sudut prosesnya dapat dikaji dengan melalui beberapa persoalan sebagai berikut:

¹⁷Asep Jihad,*Opcit*, hal 15

- a) Apakah pengajaran direncanakan dan dipersiapkan terlebih dahulu oleh guru dengan melibatkan siswa secara sistematis?
 - b) Apakah kegiatan siswa belajar dimotivasi guru sehingga ia melakukan kegiatan belajar dengan penuh kesabaran, kesungguhan dan tanpa paksaan untuk memperoleh tingkat penguasaan, pengetahuan, kemampuan serta sikap yang dikehendaki dari pengajaran itu?
 - c) Apakah guru memakai multi media?
 - d) Apakah siswa mempunyai kesempatan untuk mengontrol dan menilai sendiri hasil belajar yang dicapainya?
 - e) Apakah kelas memiliki sarana belajar yang cukup kaya, sehingga menjadi laboratorium belajar?
- 2) Kriteria ditinjau dari hasilnya

Disamping ditinjau dari segi proses, keberhasilan juga dapat dilihat dari segi hasil. Berikut ini adalah beberapa persoalan yang dapat dipertimbangkan dalam menentukan keberhasilan pengajaran ditinjau dari segi hasil atau produk yang dicapai siswa:

- a. Apakah hasil belajar yang diperoleh siswa dari proses pengajaran nampak dalam bentuk perubahan tingkah laku secara menyeluruh?
- b. Apakah hasil belajar yang dicapai siswa dari proses pengajaran dapat diaplikasikan dalam kehidupan siswa?
- c. Apakah hasil belajar yang diperoleh siswa tahan lama diingat dan mengendap dalam pikirannya, serta cukup

mempengaruhi perilaku dirinya?

- d. Apakah yakin bahwa perubahan yang ditunjukkan oleh siswa merupakan akibat dari proses pengajaran?

Kemudian dalam proses belajar pasti akan ada yang dinamakan hasil belajar. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima sebuah pengalaman belajarnya. Hasil belajar ini mempunyai peranan sangat penting dalam proses pembelajaran.

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dengan adanya hasil belajar ini guru bisa mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang disajikan selama proses belajar mengajar dilakukan. Maka dalam suatu hasil belajar pasti ada faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar seperti yang di paparkan oleh Munadi dalam buku paradigma dari mengajar meliputi faktor internal dan eksternal sebagai berikut:¹⁸

a) Faktor Internal

a. Faktor Fisiologis

Bahwa secara umum, kondisi fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya yang bisa mengganggu. Maka dari hal-hal tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam proses belajar apalagi dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

b. Fakta Psikologis

¹⁸ Eveline Siregar, (2010), *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia. hal.177.

Setiap individu seharusnya dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang sangat berbeda-beda yang satu dengan yang lain, tentunya hal ini dapat memicu mempengaruhi hasil belajar siswa. Beberapa faktor psikologis, meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kognitif, dan daya kemampuan nalar peserta didik.

b) Faktor Eksternal

a. Faktor Lingkungan

Dalam faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan social. Lingkungan alam misalnya suhu dan kelembapan.

b. Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental ini adalah faktor yang keberadaannya dan penggunaannya di rancang sesuai dengan hasil belajar yang diinginkan. Faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan belajar yang telah direncanakan, adapun yang termasuk dalam faktor instrumental ini adalah kurikulum, sarana dan guru.¹⁹

4. Hakikat Model

a. Pengertian Model

Istilah "model" memiliki berbagai pengertian. Pertama, model

¹⁹Wina Sanjaya, (2017), *Paradigma Baru Mengajar*, Jakarta : Kencana . hal . 130 - 131

diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan dalam melakukan sesuatu kegiatan atau sebagai pedoman dalam melaksanakan suatu kegiatan. Yang kedua, "model" juga diartikan sebagai barang atau benda tiruan dari bendayang sesungguhnya, seperti "globe" adalah model dari bumi tempat manusiahidup. Untuk itu dalam uraian selanjutnya, istilah model digunakan untuk menunjukkan pengertian yang pertama sebagai kerangka konseptual. Atas dasar pemikiran tersebut, yang dimaksud dengan "model pembelajaran" adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang terorganisasikan secara sistemik dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu.

Menurut rusman model adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.

Menurut saya model pembelajaran merupakan kerangka yang dirancang guru sebagai suatu pedoman dalam merencanakan suatu pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dengan demikian, model merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancangan pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Dalam kaitannya dengan pembelajaran IPS, model merupakan suatu upaya untuk mempengaruhi perilaku

peserta didik menuju perubahan yang lebih baik. Pengembangan berbagai ragam model pembelajaran IPS, dimaksudkan untuk membantu guru dalam meningkatkan kemampuannya untuk lebih mengenal peserta didik dan menciptakan lingkungan yang lebih bervariasi bagi kepentingan belajar peserta didik

b. Ciri-Ciri Model Pembelajaran IPS

Model pembelajaran IPS mempunyai 4 ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode atau prosedur pembelajaran pada umumnya. Keempat ciri tersebut adalah : 1) rasional teoretik logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya, 2) landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana peserta didik belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai), 3) tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan secara berhasil, 4) lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Berdasarkan ciri-ciri diatas, model-model pembelajaran terbentuk melalui kombinasi dari berbagai komponen yang meliputi :

1. Fokus

Fokus merupakan aspek sentral sebuah model. Fokus dari sebuah sistem merujuk pada kerangka acuan yang mendasari pengembangan sebuah model.

2. Sintaks

Sintaks atau tahapan dari model mengandung uraian tentang model dalam tindakan. Sebagai contoh misalnya adalah kegiatan-

kegiatan yang disusun berdasarkan tahapan-tahapan yang jelas dari keseluruhan program yang melambangkan lingkungan pendidik dari setiap model.

3. Sistem Sosial

Mengajar pada dasarnya adalah menggambarkan hubungan antara guru dengan peserta didik dalam satu sistem. Oleh sebab itu elemen ketiga dari model mengajar mengarah pada dua bagian yaitu peran guru dan peserta didik, khususnya hubungan hirarkis atau hubungan kewenangan, serta norma-norma atau perilaku peserta didik yang dianggap baik. Dengan demikian maka sistem sosial merupakan bagian penting dari setiap model. Mempelajari sesuatu ditentukan oleh jenis hubungan yang tersusun selama proses mengajar.

4. Sistem pendukung

Aspek yang terpenting dan utama dari suatu model adalah elemen pendukung yang tujuannya adalah memberikan kemudahan kepada guru dan peserta didik bagi berhasilnya dengan baik penerapan strategi mengajar. Sebagai contoh, penerapan model pembelajaran individual, untuk itu perlu sejumlah alat pandang, dengar, mesin - mesin mengajar, teks yang disusun secara berpogram (programmed text), atau materi yang disusun dengan pendekatan modular (modular instructional text) untuk menyalurkan kebutuhan pelajar secara individual.

Selain keempat komponen tersebut, sebenarnya terdapat satu

komponen yang seringkali terlupakan yaitu komponen dampak instruksional dan dampak pengiring dari penerapan sebuah model pembelajaran. Dampak instruksional adalah hasil belajar yang dicapai langsung oleh peserta didik dengan cara mengarahkan para peserta didik pada tujuan yang telah ditetapkan atau diharapkan. Adapun dampak pengiring adalah hasil belajar lainnya yang dihasilkan oleh proses belajar mengajar sebagai akibat terciptanya suasana belajar yang dialami langsung oleh peserta didik tanpa pengarahan langsung dari guru.

5. Model *Think Talk Write*

a. Pengertian Model *Think Talk Write*

Huda mengungkapkan dalam buku model-model pengajaran dan pembelajaran bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) adalah pembelajaran yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut dengan benar. Menurut Deporter pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) adalah pembelajaran dimana siswa diberikan kesempatan untuk memulai belajar dengan memahami permasalahan terlebih dahulu kemudian terlibat secara aktif dalam diskusi kelompok dan akhirnya menuliskan dengan bahasa sendiri hasil belajar yang diperolehnya.²⁰

b. Aspek-aspek Model *Think Talk Write*

Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) ini dikenal sebagai pembelajaran individu dalam kelompok. Model pembelajaran kooperatif ini akan efektif apabila diterapkan dalam kelompok heterogen beranggotakan 3-5 orang.

Ada tiga fase pokok dalam mode I pembelajaran *Think Talk Write* (TTW)

²⁰Huda, (2013.), *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. hal 218

1) *Think* (Berpikir)

Dalam tahap ini siswa secara individu memikirkan kemungkinan jawaban atau strategi penyelesaian, dan hal-hal yang tidak dipahaminya sesuai dengan bahasanya sendiri. Adapun ayat al-Quran yang berbunyi menjelaskan tentang berbicara yaitu dalam surah Al-A'raf Ayat 176 ayat 4 sebagai berikut :

وَلَوْ شِئْنَا لَرَفَعْنَاهُ بِهَا وَلَكِنَّهُ أَخْلَدَ إِلَى الْأَرْضِ وَاتَّبَعَ هَوَاهُ ۚ
فَمَثَلُهُ كَمَثَلِ الْكَلْبِ إِنْ تَحْمِلْ عَلَيْهِ يَلْهَثْ أَوْ تَتْرُكْهُ يَلْهَثْ
ذَلِكَ مَثَلُ الْقَوْمِ الَّذِينَ كَذَّبُوا ۚ بِآيَاتِنَا ۚ فَاقْصُصْ
الْقِصَصَ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: Dan kalau Kami menghendaki, sesungguhnya Kami tinggikan (derajat) nya dengan ayat-ayat itu, tetapi dia cenderung kepada dunia dan menurutkan hawa nafsunya yang rendah, maka perumpamaannya seperti anjing jika kamu menghalaunya diulurkannya lidahnya dan jika kamu membiarkannya dia mengulurkan lidahnya (juga). Demikian itulah perumpamaan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami. Maka ceritakanlah (kepada mereka) kisah-kisah itu agar mereka berfikir.

Adapun penjelasan ayat di atas sebagai berikut Dengan meneliti alam semesta maka akan didapat pengetahuan yang seharusnya membuat manusia semakin takjub dan menyadari akan adanya Allah sebagai pencipta dan pengaturannya. Berpikir akan mendekatkan manusia pada kebenaran dan mendapatkan ilmu pengetahuan yang tidak hanya mempermudah kehidupannya namun juga membentuk akhlak mulia. Dalam ayat ini juga menjelaskan bahwa Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang mau menggunakan pikirannya dan menghinakan orang yang tidak mau berpikir, maka intuk itu kita harus menggunakan akal kita untuk berpikir.²¹

2) *Talk* (Berbicara atau Berdiskusi)

²¹ Al-Jazairi, (2010). *Tafsir Alquran Al-Aisar (Jilid 4)*, Jakarta, Darus Sunnah Press, hal 20.

Pada tahap *Talk* siswa diberi kesempatan untuk merefleksikan, menyusun, dan menguji ide-ide dalam kegiatan diskusi kelompok. Pada tahap *Talk* memungkinkan siswa untuk terampil berbicara. Adapun ayat al-Quran yang berbunyi menjelaskan tentang berbicara yaitu dalam surah Ar-Rahman ayat 4 sebagai berikut :

عَلَّمَهُ الْبَيَانَ

artinya : mengajarnya pandai berbicara

Adapun penjelasan dari ayat di atas adalah dalam bentuk yang sebaik-baiknya, dengan anggota badan yang sempurna dan bentuk tubuh yang mantap. Allah benar-benar telah menciptakannya dengan sempurna, dan telah memberinya keistimewaan sehingga berbeda dengan binatang, untuk dapat menjelaskan apa yang ada di dalam hatinya. Hal ini mencakup pengajaran berbicara dan menulis. Oleh karena itu, kemampuan berbicara (menjelaskan yang dengannya Allah mengistimewakan manusia daripada makhluk lainnya, adalah di antara nikmat yang paling agung dan paling besar.²²

3) *Write* (Menulis)

Siswa pada tahap ini meliputi: menulis solusi terhadap masalah/pertanyaan yang diberikan termasuk perhitungan, mengorganisasikan semua pekerjaan langkah demi langkah, mengoreksi semua pekerjaan sehingga yakin tidak ada pekerjaan yang ketinggalan, dan meyakini bahwa pekerjaannya yang terbaik, yaitu lengkap, mudah dibaca dan terjamin keasliannya.²³

²² Syaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di, (1426), *Tafsir Al-Qur'an Jilid 7*, Jakarta, Darul Haq, hal 91.

²³ Kadek Wirawan, (2016), *Model Pembelajaran Kooperatif Think Talk Write*, Bali : Universitas Pendidikan Ganesha, hal 8.

Adapun ayat al-Quran yang berbunyi menjelaskan tentang menulis yaitu dalam surah Al-qolam ayat 1 sebagai berikut :

ن ء وَالْقَلَمِ وَمَا

يَسْطُرُونَ

Artinya : Nun, demi kalam dan apa yang mereka tulis

Adapun penjelasan dari ayat di atas adalah Nun: untuk menantang (orang kafir) agar mendatangkan sesuatu yang serupa dengan Al-Qur'an atau sebagian darinya yang menyerupai huruf ini. Ini adalah salah satu materi dalam bahasa mereka yang mana mereka menyombongkan diri bahwa mereka adalah manusia paling fasih di dalamnya. Aku bersumpah demi pena yang mereka gunakan untuk menulis, yang digunakan manusia untuk menulis dan yang digunakan malaikat untuk menulis amal makhluk (Allah). Hal itu untuk mengagungkan aktifitas menulis yang merupakan salah satu alat (mendapatkan) pengetahuan.²⁴

c. Langkah-langkah Pelaksanaan Model *Think Talk Write*

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam melaksanakan model *Think Talk Write* sebagai berikut :

- a. Guru membangikan LKS yang memuat soal yang harus dikerjakan oleh siswa serta petunjuk pelaksanaannya.
- b. Peserta didik membaca masalah yang ada dalam LKS dan membuat catatan kecil secara individu tentang apa yang ia ketahui dan tidak diketahui dalam masalah tersebut.
- c. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok.

²⁴ Syaikh Dr. Muhammad Sulaiman Al Asyqar, (1339), *Tafsir min fathhi, Qodir*, Jawa timur: hal 15.

- d. Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan dari hasil catatan (*talk*).
- e. Dari hasil diskusi peserta didik secara individu merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal dalam bentuk tulisan (*write*) dengan bahasanya sendiri.²⁵

d. Kelebihan dan Kekurangan Model *Think Talk Write*

Adapun kelebihan dan kelemahan model *Think Talk Write* sebagai berikut:

- 1. Kelebihan
 - a. Mengembangkan pemecahan yang bermakna dalam memahami materi ajar
 - b. Dengan memberikan soal open ended dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa.
 - c. Dengan berinteraksi dan berdiskusi dengan kelompok akan melibatkan siswa secara aktif dalam belajar.
 - d. Membiasakan siswa berpikir
- 2. Kelemahan
 - a. Kecuali kalau soal open ended tersebut dapat memotivasi siswa dimungkinkan sibuk.
 - b. Ketika siswa bekerja dalam kelompok itu mudah kehilangan kemampuan dan kepercayaan karena didominasi oleh siswa

²⁵ Aris Shoimin, (2017), *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Arruzz Media hal 214.

yang mampu.

- c. Guru harus benar-benar menyiapkan semua media dengan matang agar dalam menerapkan model *Think Talk Write* tidak mengalami kesulitan²⁶

e. Keterampilan (Psikomotorik) IPS yang dikembangkan dari Model *Think Talk Write*

Dalam penelitian ini ranah psikomotorik siswa yang dikembangkan dalam kegiatan menggunakan model *Think Talk Write* berupa: diskusi. Siswa bersama teman kelompoknya akan membaca hasil diskusi secara berkelompok, mencatat hal penting dan berdiskusi tentang inti dari materi pelajaran yang di tulis. Penilaian produk yang akan dinilai antara lain: tahap persiapan, tahap menyelesaikan masalah, dan tahap penilaian media.²⁷

f. Sikap Sosial (Efektif) IPS yang dikembangkan dari Model *Think Talk Write*.

Dalam penelitian ini ranah efektif siswa yang dikembangkan dalam kegiatan menggunakan model *Think Talk Write* berupa:

- 1) Bersikap santun yang meliputi menerima nasihat guru, menghindari permusuhan dengan teman, menjaga ketertiban, dan berbicara dengan tenang.
- 2) Berpegang pada tanggung jawab yang meliputi

²⁶ *Ibid*, hal 215.

²⁷ Majid, (2014), *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Bandung, Remaja Rosdakary, hal 280.

melaksanakan kewajiban, menaati tata tertib, memelihara fasilitas, dan menjaga kebersihan lingkungan.

3) Menunjukkan kepercayaan diri yang meliputi pantang menyerah, berani menyatakan pendapat, berani bertanya, berpenampilan tenang.

4) Menghargai yang meliputi menghargai pendapat kawan kelompok lain, dan penjelasan guru.²⁸

6. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Di dalam proses pembelajaran ada beberapa hal yang mendukung berjalannya proses pembelajaran salah satunya media pembelajaran. sebenarnya media adalah alat teknologi pembawa sebuah pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran yang dilakukan. Salah satunya pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri individu tersebut yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikapnya.

Menurut pandangan Islam, adapun media pembelajaran terdapat dalam surah Al-Maidah ayat 16 :

يَهْدِي بِهِ اللَّهُ مَنِ اتَّبَعَ رِضْوَانَهُ سُبُلَ السَّلَامِ
وَيُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ بِإِذْنِهِ وَيَهْدِيهِمْ
إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Artinya: "Dengan Kitab itulah Allah memberi petunjuk kepada orang yang mengikuti keridhaan-Nya ke jalan keselamatan, dan

²⁸Sulistyowati, (2012), *Implementasi Kurikulum Pendidikan*, Yogyakarta, Citra Ajiparama, hal 72.

dengan Kitab itu pula Allah mengeluarkan orang itu dari gelap gulita kepada cahaya dengan izin-Nya, dan menunjukkan ke jalan yang lurus”²⁹.

Al-Maraghi dalam tafsirnya berkata : “Bahwa Kitab itu mengeluarkan para penganutnya dari kegelapan akidah berhala, waham-waham dan kufarat-kufarat, yang dengan itu para pemimpin telah merusak seluruh agama. Mereka dikeluarkan dari kegelapan tersebut menuju cahaya tauhid yang murni, yang membuat penganutnya merdeka dan mulia di tengah makhluk yang lain, dan tunduk di hadapan penciptanya semata”.

Berdasarkan tafsir Al-Maraghi dapat disimpulkan bahwa kitab (Al-Qur’an) sebagai media yang digunakan oleh Allah untuk mengeluarkan penganut Akidah berhala dari cahaya kegelapan lalu mengantarkannya kepada jalan cahaya tauhid sehingga berpegang teguh dengannya secara benar.

Selain Al-Qur’an, hadits Rasulullah SAW juga menggambarkan tentang media pembelajaran kepada para sahabat, yaitu sebagai berikut :

عن عبد العزيز بن أبي حازم قال: حَدَّثَنِي أَبِي قَالَ: سَمِعْتُ سَهْلَ بْنَ سَعْدٍ (رض) قَالَ: قَالَ رَسُولَ اللَّهِ - (ص) أَنَا وَكَافِلُ الْيَتِيمِ فِي الْجَنَّةِ هَكَذَا وَقَالَ يَأْصُبُ عَلَيْهِ السَّبَابَةَ وَالْوَسْطَى

Artinya: Abdullah bin Imran Abdul Qasim Al-Makki Al Qurasyi

²⁹Departemen Agama RI. (2013). *Al-Qur’an dan Terjemahannya*. Jakarta : PT Madinah Raihan Makmur, hal.110

menceritakan pada kami, Abdul Aziz bin Abi Hazim menceritakan kepada kami, dari ayahnya dari Sahl bin Sa'ad berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Aku dan penanggung anak yatim di dalam surga seperti kedua jari ini". Dan beliau memberi isyarat dengan kedua jarinya jari telunjuk dan jari tengahnya. (HR. AtTirmidzi)³⁰

Rasulullah SAW dalam hadits ini mengajarkan bahwa orang yang mengayomi anak yatim memiliki kedudukan yang mulia dan akan menempati tempat yang terhormat di dalam surga. Kemuliaan dan kehormatan itu digambarkan oleh Rasulullah bagaikan dua jari tangan (telunjuk dan jari tengah yang dirapatkan).

Dalam hal ini, kedua jari tersebut dijadikan media oleh Rasulullah SAW untuk menjelaskan kedekatannya dengan para pengayom anak yatim. Penyampaian informasi yang hanya melalui verbal dapat mempengaruhi kurangnya minat belajar siswa dalam menangkap pesan yang ingin disampaikan oleh guru karena siswa kurang di ajak berfikir dan menghayati pesan yang disampaikan. Padahal untuk memahami sesuatu perlu keterlibatan fisik dan psikis. Kenyataannya, memberikan pengalaman langsung kepada siswa bukanlah hal yang mudah, sebab bukan hanya menyangkut segi perencanaan dan waktu saja yang dapat menjadi kendala, tetapi memang ada sejumlah pengalaman yang tidak mungkin dipelajari secara langsung oleh siswa. Peranan media pembelajaran sangatlah diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar. Melalui media pembelajaran hal yang

³⁰Moh.Zuhri, dkk. 1992. *Terjemah Sunan At-Tirmidzi*. Semarang: CV. Asy Syifa', hal. 448.

abstrak bisa lebih menjadi konkret.³¹

Adapun menurut *Heinich* dalam buku belajar dan pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan bahwa media merupakan sebuah alat saluran komunikasi. Sebenarnya kata media berasal dari bahasa latin bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti “perantara”, yaitu perantara sumber pesan dengan penerima pesan. Sedangkan dalam bahasa Arab, media adalah perantara (ل ناسو) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.³²

Kemudian Menurut *AECT (Association of Education and Communication Technolog)* dalam buku pengembangan media pembelajaran ,bahwa media merupakan segala bentuk saluran yang digunakan untuk menyapikan pesan atau informasi salah satu benda yang dimanipulasikan, dilihat, didengar, di baca atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar dan mengajar dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional.³³

Menurut saya bahwa yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah suatu alatbantu yang digunakan guru dalam proses belajar agar materi yang disampaikan kepada siswa tersampaikan bukan hanya secara abstrak saja tetapi proses pembelajaran yang dialami siswa akan seperti kongkrit.

Jadi dari penjelasan di atas maka dapat di simpulkan bahwa media merupakan dapat diartikan sebagai alat penyampaian materi

³¹Moh.Zuhri, dkk.(1992). *Terjemah Sunan At-Tirmidzi*.Semarang: CV. Asy Syifa', hal. 448

³²Rusman, (2017), *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta : Prenadamedia Group, hal 213.

³³Sukiman, (2012), *Pengembangan Media Pembelajaran*, Yogyakarta : PT Pustaka Insan Madani, hal 28

belajar dan termasuk sumber belajar yang dikategorikan menjadi sumber dalam bentuk manusia (guru/ dosen) dan sumber bukan manusia yakni materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan keterampilan atau sikap. Namun dalam pembahasan ini akan difokuskan pada media sebagai sumber belajar bukan manusia.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran sebenarnya memiliki fungsi yang sangat strategis dalam pembelajaran. Sering kali ditemukan bahwa siswa dalam proses belajar masih kurang dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru atau pembentukan kompetensi yang diberikan kepada siswa. Adapun beberapa fungsi media pembelajaran dalam pembelajaran sebagai berikut:

- a. Sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat memperjelas, mempermudah penyampaian pesan atau materi yang berikan kepada siswa, sehingga inti dari materi pelajaran secara utuh dapat disampaikan pada peserta didik. Disamping itu, melalui alat bantu belajar ini memungkinkan siswa belajar mandiri sesuai dengan bakat yang dimilikinya dan kemampuan visual, auditori serta kinestetiknya.
- b. Sebagai komponen dari sub sistem pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran merupakan sub komponen yang dapat menentukan keberhasilan proses maupun hasil

pembelajaran.

- c. Sebagai pengarah dalam pembelajaran. Maka salah satu fungsi dari media pembelajaran adalah sebagai pengarah pesan atau materi apa yang akan disampaikan kepada peserta didik.
- d. Sebagai permainan atau membangkitkan perhatian, minat, bakat, motivasi siswa dalam belajar. Dikarenakan media dapat mengakomodasi semua kecakapan siswa dalam belajar.
- e. Meningkatkan hasil dan proses pembelajaran secara kualitas dan kuantitas, media juga sangat memberikan kontribusi terhadap hasil maupun proses pembelajaran. Maka dari itu dalam penggunaan media pembelajaran harus memperhatikan pemakaian media pembelajaran.
- f. Mengurangi terjadinya verbalisme. Disini terkadang guru menjelaskan bersifat abstrak atau tidak ada wujud maka siswa hanya bisa mengatakan tapi tidak paham dengan bentuk yang dikatakannya.
- g. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indra.

Jadi dari pemaparan di atas bahwa dapat disimpulkan media pembelajaran sangat penting dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran terutama dalam membantu siswa dalam belajar secara kongkrit atau nyata.

c. Manfaat Media Pembelajaran

Adapun manfaat media pembelajaran dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa dari sebelumnya sehingga dapat menumbuhkan motivasi, minat, bakat belajar siswa.
- b. Materi pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih di pahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa dapat menguasai tujuan pembelajaran lebih baik.
- c. Metode pembelajaran akan lebih bervariasi, tidak hanya semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh yang disampaikan guru agar siswa tidak merasa bosan dan guru juga tidak merasa kehabisan tenaga.
- d. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan akan tetapi mengamati, melakukan, aktif, dan mendemostrasikan.³⁴

Kemudia *Gerlach* dan *Ely* mengemukakan pendapatnya bahwa media memiliki tiga ciri dalam buku media pembelajaran, diantaranya:

- a. Ciri Fiksatif (*Fixative Property*), ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek. Ciri ini sangat penting bagi guru dikarenakan kejadian-kejadian atau objek yang telah di rekam atau di simpan dengan format media yang

³⁴Ali Mudlofir, (2016), *Desain Pembelajaran Inovatif*, Jakarta: Rajawali Press, hal, 12

dapat digunakan pada setiap saat di butuhkan.

- b. Ciri Manipulatif (*Manipulative Property*), ciri ini menggambarkan kemungkinan transformasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan karena media memiliki ciri dengan manipulative. Ciri dapat disajikan dengan menggunakan dua atau tiga hari padahal pada hakekatnya menggunakan waktu sehari-hari dalam menyajikannya.
- c. Ciri Distributif (*Distributive Property*), ciri ini menggambarkan kemungkinan media mentransformasikan suatu peristiwa atau objek melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah beberapa siswa dengan stimulus pengalaman yang relative sama mengenai kejadian tersebut.³⁵

7. Media Puzzle

a. Pengertian Media Puzzle

Media pembelajaran sebenarnya sangat berpengaruh dalam hasil belajar siswa apalagi media yang digunakan belajar sambil bermain. Kata media bersal dari bahasa Latin *Medius* yang secara harfiah berarti engah”, “perantara” atau “pengantar”. *Association for Education and Comunication Technology (AECT)* mendefenisikan

³⁵Arsyad, (2014), *Media Pembelajaran* ,Jakarta : Raja Grafindo Persada, hal.3.

media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses saluran informasi:³⁶

Puzzle merupakan bentuk permainan modern yang dimainkan dengan cara menyusun potongan gambar menjadi satu, sehingga sesuai dengan gambar aslinya atau sesuai yang kita inginkan. Menurut kamus besar bahasa Indonesia *Puzzle* adalah "teka-teki". Media *Puzzle* merupakan media gambar yang termasuk ke dalam media visual karena hanya dapat dicerna melalui indera penglihatan.

Menurut Saraswati dalam buku *Aneka Permainan Bayi dan Anak* menjelaskan bahwa *Puzzle* adalah suatu permainan yang sudah klasik, permainan ini juga bukan asli dari Indonesia termasuk juga produk impor. *Puzzle* ini juga ternyata mempunyai keuntungan untuk anak dapat membantu anak belajar memecahkan masalah yang ada. Cara bermainnya adalah memasangkan kepingan berupa potongan-potongan gambar maka siswa dilatih untuk lebih berpikir kreatif, sabar dan ulet.³⁷

Sedangkan menurut Saya, dalam buku *56 Games untuk Keluarga* bahwa *Puzzle* merupakan salah satu bentuk permainan teka-teki yang caramenyelesaikannya dengan menyusun potongan-potongan gambar yang disiapkan menjadi suatu gambar yang utuh seperti semula. *Puzzle* dapat dikatakan sebagai permainan edukatif yang menarik perhatian bagi siswa untuk proses belajar agar tidak merasa bosan.³⁸

Dengan permainan *Puzzle* ini siswa akan terbiasa dan dapat

³⁶Ahmad Susanto, (2013), *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta : Prenamedia Grup, hal. 6

³⁷Saraswati, (2014), *Aneka Permainan Bayi dan Anak Kelas 5*, Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Nasional.hal. 131.

³⁸Effiana Yuriastien, (2010), *Gamaes Therapy Untuk Kecerdasan Bayi dan Balita*, Jakarta: PT WahyuMedia, hal. 201

mempengaruhi mental anak seperti tenang, tekun, dan sabar dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. Sebenarnya permainan *Puzzle* ini ragamnya sangat banyak sekali seperti mulai dari berbentuk binatang, anggota tubuh, hewan, gambar dan pohon-pohonan.

b. Manfaat Media Puzzle

Adapun Manfaat dari media *Puzzle (permainan)* dalam proses pembelajaran yang dilakukan agar mencapai tujuan yang ditargetkan, penjelasannya sebagai berikut:

- a. Agar meningkat nya keterampilan kognitif siswa
- b. Agar dapat meningkatkan keterampilan motorik halus siswa
- c. Agar melatih kemampuan nalar dan daya ingat
- d. Agar melatih kesabaran dan menambah pengetahuan
- e. Serta agar meningkatkan keterampilan sosial siswa terhadap teman dan guru.³⁹

c. Kelebihan dan Kekurangan Media *Puzzle*

Sebagaimana sudah di jelaskan di atas bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang bisa di buat sebagai perantara dalam menyampaikan materi, maka dari itu setiap media yang digunakan pasti memiliki kekurangan dan kelebihan dalam penggunaan proses pembelajaran, adapun beberapa hal tersebut sebagai berikut:

- a. Kelebihan media *Puzzle* antara lain:

³⁹*Ibidhal.202-203*

1. Melatih konsentrasi siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang ada , siswa juga diharapkan teliti dan sabar
 2. Memperkuat daya ingat siswa
 3. Mengenalkan siswa pada sistem dan konsep hubungan dengan teman sekelas
 4. Dengan memilih gambar/bentuk, dapat melatih siswa untuk berpikir matematis (menggunakan otak kirinya).
- b. Kelemahan media *Puzzle* antara lain:
1. Dalam menggunakan media *Puzzle* atau permainan maka akan membutuhkan waktu yang lebih panjang dari pada biasanya
 2. Disini menuntut kreatifitas pengajar lebih dari biasanya
 3. Kelas menjadi kurang terkendali
 4. Media *Puzzle* yang terlalu kompleks sehingga kurang efektif untuk pembelajaran dalam kelompok besar

8. Implementasi Model Pembelajaran *Think Talk Write* dengan Media *Puzzle*

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan model *Think Talk Write* dengan media *Puzzle* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pembelajaran IPS siswa kelas IV SDN060872 medan perjuangan. Penerapan pembelajaran ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Langkah-langkah pembelajaran menggunakan model *Think Talk Write* dengan media *Puzzle* dikemas dalam tabel

sebagai berikut:

Tabel 2.2 Implementasi Model Pembelajaran *Think Talk Write* dengan Media Puzzle

Langkah-langkah model <i>Think Talk Write</i> (Huda 2014:220)	Langkah-langkah menggunakan media Puzzle	Langkah-Langkah model <i>Think Talk Write</i> dengan media Puzzle
<p>1. Siswa mendengarkan materi yang disampaikan guru dan membuat catatan kecil.</p> <p>2. secara individu (<i>think</i>) untuk dibawa ke forum diskusi</p> <p>2.Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahasa isi catatan (<i>talk</i>)</p> <p>3. Siswa mengkontruksi sendiri</p>	<p>1. Tahap Persiapan Guru menyiapkan media Puzzle yang akan digunakan.</p> <p>2. Tahap Membangkitkan Kesiapan Belajar.</p> <p>3. Tahap Mengerjakan Puzzle.</p> <p>4. Tahap Diskusi Materi Program Puzzle</p> <p>5. Tahap Menindaklanjuti program</p>	<p>1. Guru mengkondisikan kelas</p> <p>2. Guru melakukan apersespi melalui kegiatan tanya jawab</p> <p>3. Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru materi tentangLem baga ekonomi.</p> <p>4. kemudian Guru membagi siswa menjadi</p>

<p>pengetahuan yang memuat pemahaman dan komunikasi dalam bentuk tulisan (write)</p> <p>4. Kegiatan akhir pembelajaran adalah membuat refleksi dan kesimpulan atas materi yang dipelajari</p>		<p>beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 orang secara acak</p> <p>5. setelah itu Guru memberikan permasalahan berupa permainan Puzzle struktur lembaga ekonomi dan meminta siswa secara individu memikirkan jawaban alternatif pemecahan masalah (<i>think</i>)</p> <p>6. Kemudian Setiap kelompok berdiskusi dalam menyusun puzzle</p>
---	--	---

		<p>menjadi gambar lembaga ekonomi (<i>talk</i>)</p> <p>7. Selanjutnya setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dengan menunjukkan puzzle yang telah disusun</p> <p>8. Guru meminta siswa secara individu menuliskan rangkuman materi untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi (<i>write</i>)</p> <p>9. Guru</p>
--	--	--

		<p>memberikan refleksi dan penguatan kepada siswa terkait materi yang dipelajari</p> <p>10. Guru dan siswa secara bersama menyimpulkan materi yang telah dipelajari</p>
--	--	---

9. Hakikat Pembelajaran (IPS)

Ilmu Pengetahuan Sosial(IPS) adalah salah satu bidang studi atau mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/ MI sampai SMP / MTs, IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, sebuah konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial ini. Sebenarnya pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Dengan melalui mata pelajaran IPS ini peserta didik akan di arahkan untuk dapat menjadi warga negara indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab.⁴⁰

Oleh karena itu mata pelajaran ips di rancang untuk mengembangkan pengetahuan, pengalaman, pemahaman dan kemampuan yang dimilikinya untuk menganalisis kondisi sosial

⁴⁰Deny setiawan, (2017), *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu*, Medan : Akasha Sakti , hal : 4- 5

masyarakat dalam memasuki masyarakat yang dinamis dan anarki. Lebih lanjut Sumaatmadja mengemukakan pendapatnya dalam buku pembelajaran ilmu pengetahuan sosial terpadu bahwa IPS secara mendasar berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya.

Sedangkan menurut Menurut Zuraik dalam buku Ahmad Susanto hakikat IPS adalah harapan untuk mampu membina suatu masyarakat yang lebih baik dimana para anggotanya benar-benar berkembang sebagai insan sosial yang rasional dan penuh tanggung jawab, sehingga oleh karenanya diciptakan nilai-nilai.⁴¹

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا
وَقَبَايِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ اتَّقَىٰكُمْ ۗ
إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai manusia, sesungguhnya kami telah menciptakan kamu dari laki laki dan perempuan dan telah menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di 34 antara kamu sekalian disisi Allah adalah yang paling bertaqwa di antara kamu, sesungguhnya Allah maha mengetahui lagi maha melihat”. (QS. Al- Hujuraat: 13)

Dengan melihat gambaran ayat di atas semakin jelas bahwa, manusia diciptakan di dunia ini untuk saling mengenal. Mengenal di sini bukan hanya sebatas tahu nama, tetapi lebih dari itu, harus saling mengerti hak, dan kewajiban serta tanggung jawab masing-masing

⁴¹Ahmad Susanto, (2016), *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia Group. hal.137.

untuk hidup di dunia ini. Di samping itu, manusia juga dituntut untuk saling menghargai, menghormati dan saling tolong-menolong antar sesamanya.

Untuk itulah dalam kehidupan ini manusia dituntut untuk saling melengkapi antara satu dengan yang lain. Karena bagaimana pun juga manusia itu tidak ada yang sempurna, hanya dengan saling melengkapilah manusia itu dapat menjadikan suatu kekurangan yang dimiliki satu orang dapat ditutupi dengan kelebihan saudaranya, dan sebaliknya juga begitu. Karena itulah diperintahkan kepada manusia agar satu dengan yang lain saling mengisi dan saling memahami serta saling melengkapi. Dan yang tak kalah pentingnya dalam kehidupan ini harus saling membantu satu dengan yang lainnya. Dari sinilah tampak jelas bahwa nilai-nilai humanisme dalam kehidupan ini sangat ditekankan untuk selalu dimiliki oleh setiap orang.⁴²

Kemudian menurut saya yang dimaksud dengan ilmu pengetahuan sosial adalah ilmu yang berkaitan dengan kehidupan setelah mempelajari studi ini siswa diharapkan mengembangkan nilai-nilai seperti sikap, moral, dan keterampilannya yang berdasarkan konsep yang dimilikinya. Oleh karena itu pembelajaran IPS ini sangat penting untuk di pelajari mulai dasar agar menciptakan manusia yang siap menghadapi masyarakat yang dinamis dan anarki.

Jadi dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa IPS adalah menciptakan konsep pemikiran yang berdasarkan dengan realita kondisi sosial yang ada di lingkungan siswa, sehingga dengan memberikan pendidikan IPS diharapkan dapat melahirkan warga negara yang baik dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negaranya dan dapat mengembangkan mengembangkan nilai-nilai seperti sikap, moral, dan keterampilannya yang berdasarkan konsep

⁴² M. Quraish Shibbab. 2002. *Tafsir Al-Mishbah; Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati. hal 193.

yang dimilikinya.

Dalam kurikulum pembelajaran IPS pada tahun 1994 sebagaimana yang dikatakan oleh Hamid Hasan merupakan fusi dari berbagai disiplin ilmu. Maka setiap setiap bidang studi yang tercantum dalam kurikulum sekolah, pasti mempunyai tujuan yang harus dicapai dalam proses pembelajaran. Jadi secara keseluruhan tujuan pendidikan IPS di MI adalah sebagai berikut.⁴³

- a. Mengembangkan sebuah konsep-konsep sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah.
- b. Membangun komitmen dan keserasan terhadap nilai-nilai sosial
- c. Membekali siswa bekal dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya kelak dimasyarakat.
- d. Memberi siswa bekal dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat.
- e. Memberi siswa bekal dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian.
- f. Memberi siswa bekal dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadibagian dari kehidupan tersebut.

⁴³Eka Yusnaldi, (2018), *Pembelajaran IPS di MI/SD*, Medan: Cv. Widya Puspita .hal. 3

- g. Membekali siswa bekal dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Secara mendasar, pembelajaran IPS sangat berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya. Baik kebutuhan untuk hidup seperti materi, budaya, dan kejiwaannya, memanfaatkan sumber-sumber daya yang ada dipermukaan bumi: mengatur kesejahteraan dan pemerintahannya maupun kebutuhan lainnya alasannya untuk mempertahankan kehidupannya. Singkatnya IPS mempelajari, menelaah, dan mengkaji sistem kehidupan manusia dipermukaan bumi ini dalam konteks sosialnya atau manusia sebagai anggota masyarakat. Sebagaimana telah dikemukakan di depan, bahwa yang dipelajari IPS adalah manusia sebenarnya adalah anggota masyarakat dalam konteks sosial adapun ruang lingkupnya sebagai berikut :

- a. Substansi materi ilmu-ilmu sosial yang bersentuhan dengan masyarakat
- b. Gejala, masalah, dan peristiwa sosial tentang kehidupan masyarakat.

Maka dari penjelasan di atas kedua ruang lingkup ini harus di ajarkan secara terpadu karena pengajaran IPS tidak hanya menyajikan materi pelajaran saja akan tetapi untuk memenuhi kebutuhan sendiri sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat, oleh karena itu

pengajaran IPS harus menggali materi materi yang bersumber pada masyarakat .

10.Lembaga Ekonomi

Dalam melakukan kegiatan ekonomi peranan lembaga ekonomi sangat membantu berbagai macam masalah terkait dengan kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi.Lembaga ekonomi bertujuan untuk mempermudah segala kegiatan ekonomi, atau menyediakan jasa yang berguna untuk menyejahterakan masyarakat.Contoh dari lembaga ekonomi diantaranya adalah Bank, Koperasi, BUMN, Pasar dan sebagainya.⁴⁴

Lembaga ekonomi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pokok guna tercapainya kesejahteraan manusia.Salah satu lembaga ekonomi yang sering dijumpai siswa SD adalah koperasi.Koperasi merupakan lembaga ekonomi yang telah banyak dikenal masyarakat.

Jadi yang di maksud dengan koperasi merupakan bentuk usaha di bidang ekonomi yang mengutamakan gotong-royong. Setiap usaha yang dilakukan bersama-sama akan terasa lebih mudah, lebih cepat, dan lebih berhasil. Setiap anggota kelompok dapat saling melengkapi kekurangan satu sama lain, karena setiap orang memiliki kelemahan dan kelebihan masing-masing.

Dalam Undang-undang Dasar 1945 pasal 33 ayat (1) tertulis “perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan”.Pasal ini mengandung pengertian bahwa usaha bersama yang sesuai dengan negara kita adalah usaha yang didasarkan pada asa kekeluargaan. Bentuk usaha bersama yang

⁴⁴Meity Mudikawaty, (2013), *Super Complete IPS Kelas 4,5,6 SD/MI*, Jakarta: Hak Cipta hal ,109.

berdasarkan atas asas kekeluargaan salah satunya adalah koperasi. Apakah kalian tahu apa yang dimaksud dengan koperasi?. Menurut Undang-undang nomor 25 tahun 1992 tentang perkoperasian disebutkan bahwa "Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melaksanakan kegiatannya berdasar prinsip koperasi, sehingga sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan". Secara lebih sederhana koperasi dapat diartikan sebagai suatu usaha yang didirikan secara bersama serta memungkinkan orang bekerjasama.⁴⁵

Adapun tujuan koperasi adalah:

- a. Memajukan kesejahteraan anggota
- b. Memajukan kesejahteraan masyarakat, dan
- c. membangun tatanan ekonomi nasional

Manfaat koperasi adalah :

- a. sebagai tiang perekonomian Indonesia
- b. melatih anggota berorganisasi
- c. kebersamaan dalam suatu usaha, dan
- d. sebagai bentuk pengamalan UUD 1945 pasal 33 ayat (1)

Ada berbagai jenis koperasi yang ada di Indonesia, berdasarkan jenis usahanya koperasi dibedakan menjadi tiga. Ketiga koperasi tersebut antara lain:

1. Koperasi Konsumsi

Koperasi konsumsi merupakan koperasi yang menyediakan kebutuhan pokok bagi anggotanya. Koperasi ini menyediakan berbagai macam kebutuhan seperti beras, gula, garam, kopi, tepung, dan sebagainya.

2. Koperasi Produksi

⁴⁵ Sri Edi Swasono, (2010), *Tentang Ekonomi Indonesia*, Jakarta: Bappenas, hal .31

Koperasi produksi adalah koperasi yang anggotanya terdiri dari para produsen. Mereka menjual barang-barang hasil produksi melalui koperasi. Bahkan koperasi ini juga melakukan kegiatan produksi secara bersama-sama. Jenis barang yang dijual di koperasi ini misalnya baju, ukiran, tempe, dan sebagainya.

3. Koperasi Simpan Pinjam (Koperasi Kredit)

Koperasi ini memberikan layanan kredit atau peminjaman uang bagi anggotanya. Simpanan anggota didapat dari iuran bulanan. Bunga pinjaman sangat ringan. Pengembalian pinjaman dilakukan dengan cara mengangsur. Koperasi ini memberi kemudahan bagi para anggotanya yang hendak melakukan peminjaman uang.⁴⁶

Berdasarkan anggotanya koperasi dibedakan menjadi beberapa macam, antara lain :

a. Koperasi Pertanian

Sesuai dengan namanya, koperasi pertanian merupakan koperasi yang beranggotakan para petani, buruh tani, serta orang-orang yang terlibat dalam usaha pertanian. Koperasi ini menyediakan berbagai macam kebutuhan pertanian seperti bibit unggul, pupuk, obat hama, dan lain-lain. Selain itu koperasi pertanian juga menyelenggarakan penyuluhan bagi para petani.

b. Koperasi Pensiunan

⁴⁶Bambang, (2011), *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD/MI kelas 4*, Jakarta : PT Grasindo, hal, 99.

Koperasi ini beranggotakan para pensiunan pegawai negeri. Tujuan dari koperasi ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan para pensiunan serta menyediakan berbagai barang kebutuhan pensiunan.

c. Koperasi Unit Desa

Koperasi Unit Desa atau lebih dikenal dengan sebutan KUD adalah koperasi yang terdapat di desa. Koperasi ini beranggotakan masyarakat pedesaan. KUD melakukan kegiatan dibidang ekonomi antara lain menyalurkan hasil pertanian serta memasarkan pertanian. KUD juga dapat memberikan bimbingan atau penyuluhan bagi para petani untuk meningkatkan kualitas mereka, serta mampu meningkatkan hasil produksi.

d. Koperasi Sekolah

Koperasi sekolah beranggotakan para warga sekolah. Koperasi ini menyediakan berbagai kebutuhan siswa dan guru seperti pensil, buku, baju seragam dan lain-lain. Selain dijaga oleh karyawan koperasi, para siswa juga dapat membantu menjaga koperasi secara bergantian. Melalui koperasi siswa dapat berlatih berorganisasi, kerja sama, tanggung jawab, dan lain sebagainya.⁴⁷

B. Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini peneliti memperkuat dengan hasil

⁴⁷ *Ibid*, hal 100.

penelitiannya dengan memperjelas dan memberikan perbedaan dengan penelitian yang telah ada yang terdahulu sebelumnya. Penelitian yang telah ada sebelumnya yang peneliti gunakan sebagai pengangan ialah:

1. Ela latifatul fajariyah "Penerapan Media *Puzzle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 01 Sumberejo Kotagajah Tahun Pelajaran 2016/2017". Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui media *Puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Terlihat dari terjadinya peningkatan hasil belajar dari siklus I, II dan III. Hasil belajar IPS siswa sudah memenuhi indikator keberhasilan yaitu pencapaian siswa yang memiliki hasil belajar yang tinggi mencapai keseluruhan siswa yaitu 26 siswa (87%). Data tersebut membuktikan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar setelah di terapkannya media *Puzzle*. Pada penelitian tersebut, menggunakan media *Puzzle* dan kelas yang digunakan sebagai penelitian yaitu kelas V sedangkan penelitian yang akan saya lakukan menggunakan media dan model pembelajaran serta memilih kelas IV.

2. Anirisa Latut Torikil Maviro (2017) yang berjudul "Penggunaan Media *Puzzle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa di Kelas IVMIN Lambaro Aceh Besar". Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui media *Puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Terlihat dari terjadinya peningkatan hasil

belajar dari siklus I, II dan III. Hasil belajar IPS siswa sudah memenuhi indikator keberhasilan yaitu pencapaian siswa yang memiliki hasil belajar yang tinggi mencapai keseluruhan siswa yaitu hasil belajar siswa pada siklus I nilai rata-rata diperoleh sebanyak 5.55 dengan jumlah 13 orang siswa yang tuntas dan 21 orang siswa yang tidak tuntas pada siklus II nilai rata-rata sudah mengalami peningkatan menjadi 7.29 dengan jumlah 29 orang siswa yang tuntas dan 5 orang siswa yang tidak tuntas dan pada siklus III juga mengalami peningkatan menjadi 8.02 dengan jumlah 31 orang siswa yang tuntas. Data tersebut membuktikan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar setelah di terapkannya media Puzzle. Pada penelitian tersebut, menggunakan media Puzzle sedangkan penelitian yang akan saya lakukan menggunakan model pembelajaran dan media.

C. Kerangka Berfikir

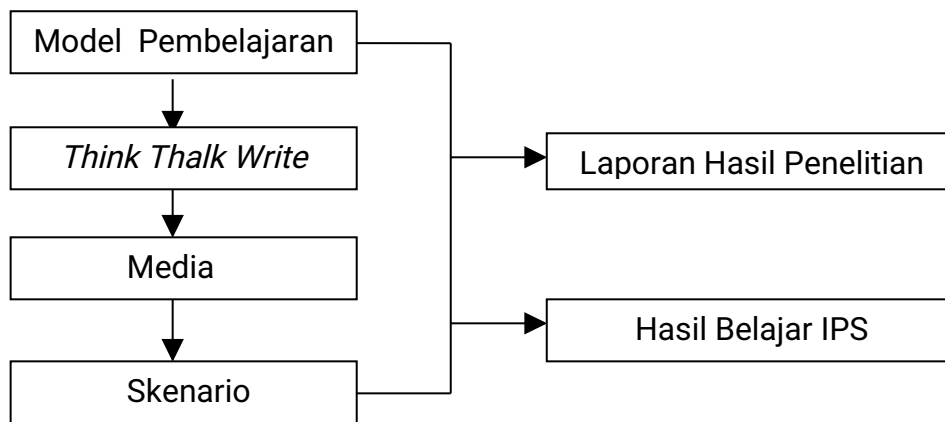
Dalam proses kegiatan pembelajaran pasti memiliki tujuan yang jelas yang ingin di capai oleh guru adalah meningkatkan pengetahuan dan hasil belajar peserta didik. Adapun salah satu upaya yang dilakukan guru adalah menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran ditambah dengan media pembelajaran. Pemilihan model dan media sangat penting dilakukan sebelum melakukan proses pembelajaran agar kemampuan siswa meningkat dan memahami materi pelajaran.

Dalam proses pembelajaran IPS (ilmu pengetahuan sosial)

selama ini sudah kita ketahui bahwa pelajaran IPS adalah dianggap sangat membosankan dan biasanya pembelajaran ini selalu mencatat buku sampai habis ,metode ,strategi, media,model yang digunakan guru itu-itu aja (monoton) maka dari permasalahan diatas di perlukan guru yang professional, kreatif dalam proses pembelajaran agar siswa mudah memahami materi yang disampaikan dantidak merasa bosan yang menyebabkan ngantuk, pembelajaran tidak aktif dan hasil pembelajarannya semakin menurun.

Pada hakikatnya bahwa IPS adalah ilmu yang mempelajari dengan realita kondisi sosial yang ada di lingkungan siswa, sehingga dengan memberikan pendidikan IPS diharapkan dapat melahirkan warga negara yang baik dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negaranya dan dapat mengembangkan mengembangkan nilai-nilai seperti sikap, moral, dan keterampilannya yang berdasarkan konsep yang dimilikinya.

Oleh karena itu, dalam penggunaan model dengan media pembelajaran ini, proses pembelajaran tidak berpusat kepada guru, guru disini hanya menjadi pembimbing dan fasilitator ,siswa menjadi aktif maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan model *Think Talk Write* dengan media *Puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.



D. Hipotesis Tindakan

Adapun hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah "Dengan menggunakan model *Think Talk Write* dengan media *Puzzle* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Pelajaran IPS Materi Lembaga Ekonomi di Kelas IV SDN 060872 Kelurahan Tegal Rejo Kec. Medan Perjuangan".

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan dan metodologi penelitian yang akan digunakan peneliti adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan paparan atau gabungan dari tiga kata penelitian, Tindakan dan kelas. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu obyek untuk menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat bagi peneliti atau orang-orang yang berkepentingan dalam rangka untuk meningkatkan kualitas diberbagai bidang. Ide tentang penelitian tindakan kelas pertama kali dikembangkan oleh *Kurt Lewin* pada tahun 1946 yang memperkenalkan empat langkah PTK yakni perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencarian sistematis yang dilaksanakan oleh para pelaksana program dalam kegiatannya sendiri (dalam pendidikan dilakukan oleh guru, dosen, kepala sekolah, konseler), dalam mengumpulkan data tentang pelaksanaan kegiatan, keberhasilan dan hambatan yang dihadapi, untuk kemudian menyusun rencana dan melakukan kegiatan-kegiatan penyempurnaan.⁴⁸

⁴⁸Nana Syaodih Sukmainata, (2011), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: RemajaRosdakarya, hal. 140

Menurut Iskandar Agung bahwa PTK atau Classroom Action Research (CAR) merupakan salah satu bentuk penulisan karya ilmiah.

PTK

dilaksanakan oleh tenaga pendidik yang bertujuan untuk memberikan kesempatan pada tenaga pendidik untuk menyelesaikan masalah-masalah pembelajaran di kelas secara cermat, sistematis, dan menggunakan kaidah-kaidah keilmuan yang berlaku⁴⁹

Kemudian menurut Harjodipuro bahwa PTK adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan, dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktik mengajarnya sendiri, agar kritis terhadap praktik tersebut dan agar mau untuk mengubahnya. PTK bukan sekedar mengajar, PTK mempunyai makna sadar dan kritis terhadap mengajar, dan menggunakan kesadaran kritis terhadap dirinya sendiri untuk bersiap terhadap poses perubahan dan perbaikan proses pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah proses investigasi terkendali untuk menemukan dan memecahkan masalah pembelajaran di kelas yang dilakukan secara bersiklus dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran.⁵⁰ Menurut Kemmis penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan dalam situasi-situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki praktik yang dilakukan sendiri.⁵¹

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran di kelas, sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. PTK merupakan bagian dari kemampuan profesional guru.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 060872

⁴⁹ Iskandar Agung, (2012), *Panduan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru*, Jakarta: Bestari Buana Murni, hal. 60

⁵⁰ Burhan Elfanany. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Araska, hal.21

⁵¹ Muchlish, (2013), *Melaksanakan PTK Itu Mudah*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 8.

Kelurahan Tegal Rejo Kec. Medan Perjuangan tahun ajaran 2019/2020 di semester II. Sedangkan objek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah hasil belajar siswa pada mata ada Pelajaran IPS Materi Lembaga Ekonomi di Kelas IV SDN 060872 Kelurahan Tegal Rejo Kec. Medan Perjuangan dengan menggunakan model *Think Talk Write* dengan media *Puzzle*.

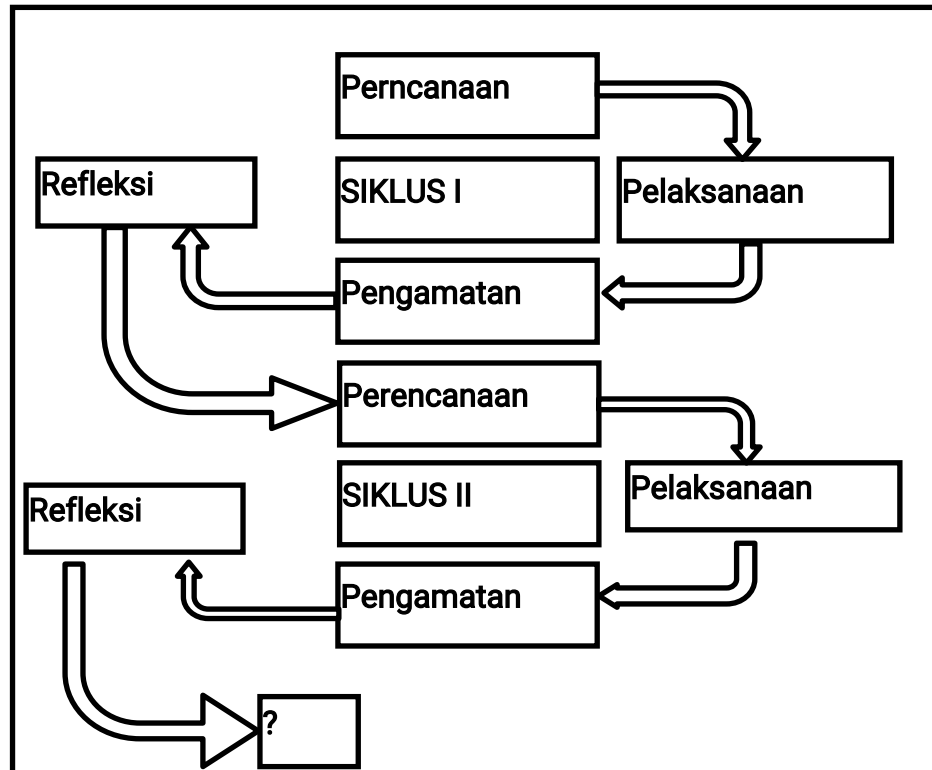
C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas IV SDN 060872 Kelurahan Tegal Rejo Kec. Medan Perjuangan. Penelitian ini dilaksanakan terhitung mulai dari bulan Maret sampai bulan Juni.

D. Prosedur Observasi

Dalam penelitian ini dilaksanakan didalam kelas meliputi kegiatan pelaksanaan tindakan kelas berupa kegiatan refleksi awal dan melakukan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di dalam kelas. Perencanaan pembelajaran, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan sebanyak dua siklus dan masing-masing siklus dilakukan dengan dua kali pertemuan dan pada setiap akhir siklus dilakukan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa. Dengan demikian langkah-langkah pelaksanaan tindakan tetap sama di setiap siklusnya. Secara ringkasnya, skema pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) tersebut penulis merujuk kepada pendapat Suharsimi Arikunto sebagai berikut.⁵²

⁵²Suharsimi Arikunto, (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi aksara , hal-16.



Gambar 3.1 Siklus Kegiatan PTK

Siklus penelitian diatas terdiri dari empat komponen yang berupa perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi yang dipandang sebagai satu siklus. Oleh karena itu pengertian siklus merupakan suatu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

Siklus I

1. Tahapan Perencanaan Tindakan

Sebelum membuat perencanaan, peneliti melakukan tes awal

dengan tujuan tes awal tersebut dapat menggambarkan permasalahan. Maka pada tahap ini di rencanakan tindakan, yaitu:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan mdoel *Think Talk Write* dan media *Puzzle* materi lembaga ekonomi.
- b. Menyusun soal atau tes yang berkaitan dengan materi pelajaran digunakan untuk melihat kemampuan belajar siswa.
- c. Mempersiapkan materi ajar lembaga ekonomi menggunakan model *Think Talk Write* dan media *Puzzle*.
- d. Mempersiapkan sarana dan sumber belajar yang mendukung pelaksanaan tindakan seperti skenario dan buku mata pelajaran IPS.
- e. Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa.

2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun dengan memperhatikan tindakan yang ingin dilaksanakan yaitu model *Think Talk Write* dan media *Puzzle*. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

3. Pengamatan atau Observasi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan cara sebagai berikut:

- a. Melihat dan mencatat tindakan siswa saat guru melaksanakan proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas
- b. Memperhatikan dan mencatat respon siswa ketika guru melaksanakan proses kegiatan pembelajaran.
- c. Memperhatikan dan Mencatat kemampuan siswa dalam memahami materi lembaga ekonomi

4. Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil analisis data observasi di dalam kelas tentang hasil belajar siswa materi lembaga ekonomi. Selanjutnya peneliti dapat menilai sendiri apakah upaya penelitian dengan menggunakan model *Think Talk Write* dengan media *Puzzle* dan bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa dalam materi lembaga ekonomi sehingga diperoleh kesimpulan dari keseluruhan tindakan yang telah dilakukan. Hasil refleksi ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk perencanaan pada siklus berikutnya, yaitu siklus II.

Siklus II

Setelah siklus I dijalankan dan belum menunjukkan hasil belajar, maka dalam hal ini dilaksanakan siklus II dengan tahapan-tahapan

sebagai berikut:

1. Tahapan Perencanaan Tindakan

Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II sama dengan siklus I. Rencana tindakan pada siklus II disusun Meninjau kembali RPP yang di buat untuk siklus II dengan melakukan revisi sesuai dengan siklus berdasarkan hasil refleksi dan analisis data pada siklus I. Adapun langkah-langkah yang dilaksanakan pada perencanaan tindakan pada siklus II ini yaitu:

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model *Think Talk Write* dan media *Puzzle* materi lembaga ekonomi.
- b. Membuat soal-soal atau tes yang akan diberikan pada masing-masing siswa untuk melihat kemampuan belajar siswa.
- c. Menyediakan papan *reward* dan hadiah kepada kelompok yang aktif dan kompak

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan adalah kegiatan yang telah direncanakan atau direvisi sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun di perencanaan siklus II dengan memperhatikan tindakan yang ingin dilaksanakan yaitu model *Think Talk Write* dan media *Puzzle* kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu: kegiatan

awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

3. Pengamatan atau Observasi

Kegiatan observasi yang dilaksanakan hampir sama dengan siklus I dan pelaksanaan observasi juga tetap dibantu oleh guru kelas dalam mengamati kerja kelompok siswa dan membimbing siswa. Guru juga mengamati keaktifan siswa dalam pembelajaran. Hasil observasi dan evaluasi ditindak lanjuti dengan analisis untuk bahan refleksi.

4. Refleksi

Kegiatan refleksi ini dilaksanakan pada setiap akhir pertemuan selama siklus II dengan mengamati secara rinci segala sesuatu yang terjadi di kelas pada pertemuan siklus II dan mengambil kesimpulan apakah terjadi peningkatan hasil belajar siswa dan ketuntasan belajar siswa, dengan menggunakan evaluasi berupa pemberian tes soal pada akhir siklus. Bila permasalahan belum terselesaikan, maka akan dilanjutkan pada siklus III. Hal ini terus dilaksanakan pada akhir siklus untuk mengetahui tingkat ketuntasan siswa dalam belajar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan pengumpulan data diperlukan instrument pengumpulan data yang tepat sesuai kegiatan yang akan dilaksanakan. Instrumen penelitian yang digunakan sebagai berikut :

1. Observasi atau pengamatana sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat di amati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Oleh karena itu, observasi dapat mengukur atau menilai hasil dan proses belajar misalnya tingkah laku siswa pada waktu belajar, tingkah laku guru waktu mengajar, kegiatan diskusi siswa, partisipasi siswa dalam simulasi, dan penggunaan alat peraga pada waktu mengajar.⁵³

2. Wawancara Untuk memperoleh data atau informasi yang lebih rinci, tim peneliti dapat melaksanakan wawancara kepada guru,dan beberapa siswa, dan fasilitator yang berkolaborasi yang ada disekolah. Akan tetapi yang paling khusus disini adalah guru Wali Kelas IV dan diikuti oleh siswa di wawancara untuk memperoleh data/informasi bagaimana respon mereka setelah menggunakan kegiatan proses pembelajaran deangan model *Think Talk Write* dengan media *Puzzle*.

3. Tes
Tes pengumpulan instrument data untuk mengukur kemampuan sswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Serta sebagai alat ukur dalam proses evaluasi, tes terbagi bebrapa tes yaitu tes awal (*pre test*) dan tes akhir (*post test*) yang merupakan objek tesnya adalah pilihan berganda .Untuk itu tes diberikan kepada kelas IV

⁵³ Samsu Sumadaya,(2013), *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Graham Ilmu, hal. 80

SD Medan Perjuangan.⁵⁴

4. Dokumentasi

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah foto. Foto dapat memperkuat data yang di peroleh dari penelitian serta dengan foto juga dapat memberikan informasi yang jelas.

F. Teknik Analisis Data

Adapun yang di maksud dengan analisis data adalah suatu proses mengelola data dengan tujuan untuk medudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti jelas sesuai dengan tujuan penelitian. Sehingga analisis data diarahkan untuk mencari dan menemukan upaya apa yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa.

Kemudian teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif persentase. Kemudian, hasil analisis data diperoleh dalam bentuk kualitatif maupun kuantitatif. Hasil ini dipersentasikan dan disimpulkan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Untuk mencari nilai rata-rata, tinggal menjumlahkan setiap skor dibagi dengan banyak siswa yang memiliki skor. Dari pernyataan diatas maka rumus yang digunakan untuk mendukung rata-rata kelas adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum xin}{n}$$

⁵⁴ Wina Sanjaya. (2009), *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana. hal 99

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum xi$ = Jumlah seluruh nilai

n = Jumlah seluruh siswa

Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa secara individu dapat dihitung dengan menggunakan persamaan berikut.

$$\textit{Tingkat Penguasaan Siswa} = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan:

B : Banyaknya butir soal yang dijawab benar

N : Banyaknya butir soal

Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya secara individual jika proporsi nilai yang diperoleh siswa ≥ 70 sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Kemudian presentase ketuntasan klasikal peserta didik dihitung menggunakan rumus berikut:

$$p = \frac{\sum \textit{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \textit{Seluruh siswa}} \times 100\%$$

keterangan:

p = Presentase ketuntasan klasikal

\sum = Jumlah

Analisis data dilakukan pada tiap refleksi. Hasil analisis ini digunakan

untuk melakukan perencanaan perbaikan pada siklus berikutnya. Keberhasilan penelitian tindakan kelas (PTK) ini akan dikatakan berhasil secara klasikal jika telah mencapai $\geq 80\%$

Tabel 3.1 Kriteria keberhasilan belajar siswa secara klasikal

Tingkat Keberhasilan	Arti
90%-100%	Baik Sekali
80%-89%	Baik
70%-79%	Cukup
$< 70\%$	Kurang

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Pada sub bab ini peneliti akan memaparkan informasi yang telah dihimpun melalui kegiatan wawancara, studi dokumentasi, tes dan observasi partisipan. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 060872 Jl. Sehati No 42 Medan ,Tegal Rejo,Kecamatan Medan Perjuangan dengan sudah memperoleh akreditasi B. Sekolah ini terletak di daerah perkotaan, pinggir jalan, dan lingkungan yang aman tetapi tempat sekolah terlihat sempit dikarenakan berdempetan dengan sekolah lain . Sekolah ini memiliki 18 guru tetap yang terdiri dari 15 perempuan dan 3 laki-laki serta dengan 1 kepala sekolah, 1 wakil kepala sekolah, 1 tata usaha dan 15 guru.

Kemudian peneliti melihat bahwa disekolah ini memiliki sarana dan prasarana yang sangat memadai sebagai penunjang proses belajar mengajar. Dengan fasilitas yaitu adanya ruang kepala sekolah, ruang guru, lapangan, kamar mandi, dan kantin yang layak pakai membuat para siswa/siswi nyaman saat melakukan proses pembelajaran dan di dalam kelas juga terdapat perlengkapan saat proses belajar mengajar seperti memiliki alat tulis guru (Spidol), penghapus, papan tulis, absensi siswa, poster , serta dilengkapi dengan beberapa media lainnya.

Di SD Negeri 060872 Jl. Sehati No 42 Medan ,Tegal Rejo,Kec. Medan Perjuangan juga mengembangkan visi misi dan tujuan sekolah sebagai berikut:

- Visi

“Unggul dalam prestasi, cinta lingkungan hidup sehat berkarakter dan berakhlak mulia”.

- Misi

“Menanamkan keyakinan melalui pengalaman agama, mengoptimalkan pembelajaran PAIKEM dan bimbingan, meningkatkan profesionalisme guru melalui pendidikan formal, pelatihan dan sertifikasi guru.mengoptimalkan pengolahan lingkungan hidup dengan cara reuse , reduce dan recycle, menanamkan pengawasan IPTEK ,bahasa, budaya, olah raga , keseniandan kesehatan”.

- Tujuan

“Memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota keluarga, masyarakat, warga negara dan anggota umat manusia untuk mengikuti pendidikan menengah dan peduli terhadap lingkungan hidup”

Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum memulai penelitian, peneliti terlebih dahulu menemui kepala sekolah di ruangan Kepala sekolah untuk meminta izin serta menceritakan apa saja yang akan dilakukan sewaktu melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah di lanjutkan dengan melakukan observasi langsung di kelas IV.Kemudian peneliti mewawancarai guru kelas IV yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya pada materi Koperasi.

Tahapan pertama yang dilakukan peneliti sebelum dilakukannya perencanaan tindakan adalah pemberian tes awal kepada siswa. Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal siswa dalam memperoleh hasil belajar IPS materi Lembaga Ekonomi salah satunya Koperasi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi. Setelah dilakukan tes awal maka dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas IV yang berjumlah 27 orang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Nilai Pre Test siswa sebelum melakukan tindakan

No.	Nama Siswa	Skor siswa	%Skor Siswa	Keterangan	
				Tuntas	Tidak tuntas
1.	Andika Satya Pratama	5	50		Tidak tuntas
2.	Agustinus Simarmata	8	80	Tuntas	
3.	Al-kindy	4	40		Tidak tuntas
4.	Deri Ramadan	8	80	Tuntas	
5.	Imam Muttaqin	4	40		Tidak tuntas
6.	Irvan Ajib Syah Hasibuan	3	30		Tidak tuntas
7.	Jihan Sabrina	6	60		Tidak tuntas
8.	Johan	5	50		Tidak tuntas
9.	Juliyanti	5	50		Tidak tuntas
10.	Keysia Simamora	2	20		Tidak tuntas
11.	Krisman Immanuel	3	30		Tidak tuntas
12.	M. Fadhil	4	40		Tidak tuntas
13.	M. Faiq	5	50		Tidak tuntas

14.	M. Salman Syafutra	6	60		Tidak tuntas
15.	Marfel siregar	7	70	Tuntas	
16.	Mhd Shaif Fadillah	9	90	Tuntas	
17.	Nazwa Hayati	3	30		Tidak tuntas
18.	Nikhmal Hidayat	2	20		Tidak tuntas
19.	Nurul Zahra	6	60		Tidak tuntas
20.	Once Anggara	7	70	Tuntas	
21.	Rafa Pratama	8	80		Tidak tuntas
22.	Rangga Syafutra	3	30		Tidak tuntas
23.	Renaldi Evan Lubis	7	70	Tuntas	
24.	Risky Hidayah	4	40		Tidak tuntas
25.	Rivka Adelia	5	50		Tidak tuntas
26.	Satria Alvino	6	60		Tidak tuntas
27.	Shakila Meyfida	8	80	Tuntas	
Jumlah		= 1430	= 1430%	7	20
Rata-rata		= 52,96%			
Persentase %				25,59%	74,41%

Keterangan :

Nilai ≤ 70 = Tidak Tuntas : 20 Siswa

Nilai ≥ 70 = Tuntas : 7 Siswa

Rata- rata kelas : $\frac{1430}{27} \times 100\% = 52,96\%$

Persentase Ketuntasan Klasikal : $\frac{7}{27} \times 100\% = 25,59\%$

Persentase yang tidak tuntas : $\frac{20}{27} \times 100\% = 74,41\%$

Dari table 1.4 dan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa

kemampuan siswa dalam menjawab soal pada tes awal jauh dari kriteria ketuntasan yang diharapkan. Bahwa dari jumlah siswa adalah 27 orang siswa didapat hanya 7 siswa (25,59%) telah tuntas dan mencapai KKM, sedangkan 20 siswa (74,41%) belum mencapai nilai KKM. Rata-rata nilai diperoleh (52,9). Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa kemampuan awal siswa masih sangat rendah terhadap mata pelajaran IPS materi Lembaga Ekonomi salah satunya Koperasi. Hal tersebut dikarenakan masih kurangnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran IPS materi Lembaga Ekonomi salah satunya Koperasi.

Berdasarkan hasil data diatas maka peneliti akan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* dengan media *Puzzle* sebagai upaya meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV di SD Negeri 060872 Jl. Sehati No 42 Medan ,Tegal Rejo, Kec. Medan Perjuangan.

B. Uji Hipotesis

1. Tindakan Pertama

Tindakan pertama ini atau dengan nama lain Siklus I dilaksanakan setelah peneliti mengidentifikasi masalah dan menemukan beberapa kelemahan yang terdapat di dalam tes awal (pree test) yang telah diberikan. Adapun beberapa kelemahan yang ditemukan antara lain: Hasil belajar siswa sebelum diterapkannya model *Think Talk Write* dengan media *Puzzle* yang di buat dalam bentuk pree test masih sangat rendah, Masih banyak ditemukan bahwa siswa kurang memahami bacaan soal dalam penyelesaian soal pilihan berganda dan Masih banyak siswa yang kurang memahami materi lembaga

ekonomi salah satunya koperasi. Dari permasalahan di atas, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa harus dilakukan tindakan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mengatasi segala kelemahan atau permasalahan yang ada di dalam pree test sebelumnya, dengan menggunakan *Think Talk Write* dengan media *Puzzle*.

a. Perencanaan

Dalam perencanaan di siklus I ini, peneliti telah membuat sebuah rencana tindakan dimana salah satu tindakannya di peroleh dari permasalahan pada saat pree test sebelumnya. Maka dalam pada tahap ini di rencanakan tindakan, yaitu:

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan mdoel *Think Talk Write* dan media *Puzzle* materi lembaga ekonomi.
2. Menyusun soal atau tes yang berkaitan dengan materi pelajaran digunakan untuk melihat kemampuan belajar siswa.
3. Mempersiapkan media puzzle materi ajar lembaga ekonomi menggunakan model *Think Talk Write*.
4. Mempersiapkan sarana dan sumber belajar yang mendukung pelaksanaan tindakan seperti skenario dan buku mata pelajaran IPS.
5. Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan

pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun dengan memperhatikan tindakan yang ingin dilaksanakan yaitu model *Think Talk Write* dan media *Puzzle*. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu:

1) Kegiatan Awal

Adapun kegiatan pembelajaran pada tahap pelaksanaan ini antara lain: Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa, Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa, Guru menghidupkan suasana belajar siswa untuk tepuk semangat, Guru memberitahukan kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari hari ini, tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.

2) Kegiatan Inti

Siswa menyimak penjelasan guru tentang lembaga ekonomi di Indonesia, selanjutnya Siswa diminta memberikan contoh lembaga ekonomi di Indonesia, disini Siswa juga memperhatikan penjelasan guru mengenai koperasi sebagai salah satu lembaga ekonomi di Indonesia, kemudian Siswa menyebutkan berbagai kegiatan yang berlangsung di koperasi selanjutnya Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai mengenai hal-hal yang mengenai koperasi. Kemudian Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 6-7 orang, kemudian Guru memberikan permasalahan berupa *Puzzle* kepada setiap

kelompok dengan perintah menyusun *Puzzle* dan merampungkan beberapa pertanyaan melalui diskusi kelompok, Setelah siswa selesai mengerjakan LK, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, Guru meminta kepada setiap kelompok yang belum mendapat giliran untuk presentase, menuliskan rangkuman materi untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi, Setelah keseluruhan kelompok selesai mempresentasikan hasil diskusinya, setiap perwakilan kelompok diberi kesempatan untuk membacakan hasil tulisannya, disini Guru memberikan penilaian dan penguatan atas hasil LK yang telah diselesaikan siswa melalui diskusi kelompok dan untuk menagih hasil penguasaan siswa mengenai materi koperasi sebagai sala satu lembaga ekonomi, guru membagikan lembar soal akhir pada setiap individu. Setelah selesai, siswa mengumpulkan hasil jawaban kepada guru.

3) Kegiatan Akhir

Guru dan siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung, kemudian siswa menyimpulkan pembelajaran, memeriksa kebersihan kelas dan berdo'a.

Pada akhir pertemuan siklus I ini guru melanjutkan dengan tes (post test) berupa latihan pilihan berganda. untuk melihat apakah pada siklus I ini terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam pelajaran materi lembaga ekonomi salah satunya koperasi . Hasil belajar siswa pada siklus I dapat

dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswates siklus I

No.	Nama Siswa	Skor siswa	% Siswa	Skor	Keterangan	
					Tuntas	Tidak tuntas
1.	Andika Satya Pratama	7	70		Tuntas	
2.	Agustinus Simarmata	9	90		Tuntas	
3.	Al-kindy	6	60			Tidak tuntas
4.	Deri Ramadan	9	90		Tuntas	
5.	Imam Muttaqin	6	60			Tidak tuntas
6.	Irvan Ajib Syah Hasibuan	6	60			Tidak tuntas
7.	Jihan Sabrina	7	70		Tuntas	
8.	Johan	6	60			Tidak tuntas
9.	Juliyanti	5	50			Tidak tuntas
10.	Keysia Simamora	6	60			Tidak tuntas
11.	Krisman Immanuel	5	50			Tidak tuntas
12.	M. Fadhil	6	60			Tidak tuntas
13.	M. Faiq	7	70		Tuntas	
14.	M. Salman Syafutra	6	60			Tidak tuntas
15.	Marfel siregar	8	80		Tuntas	
16.	Mhd Shaif Fadillah	9	90		Tuntas	
17.	Nazwa Hayati	6	60			Tidak tuntas
18.	Nikhmal Hidayat	5	50			Tidak tuntas
19.	Nurul Zahra	6	60			Tidak tuntas
20.	Once Anggara	7	70		Tuntas	
21.	Rafa Pratama	8	80			Tidak tuntas
22.	Rangga Syafutra	6	60			Tidak tuntas
23.	Renaldi Evan Lubis	7	70		Tuntas	
24.	Risky Hidayah	7	70		Tuntas	

25.	Rivka Adelia	8	80	Tuntas	
26.	Satria Alvino	7	70	Tuntas	
27.	Shakila Meyfida	9	90	Tuntas	
Jumlah		= 1840	= 1840%	14	13
Rata-rata		= 68,15%			
Persentase %				51,85%	48,15%

Keterangan :

Nilai ≤ 70

= Tidak Tuntas : 13 Siswa

Nilai ≥ 70

= Tuntas : 14 Siswa

Rata- rata kelas

$$: \frac{1840}{27} \times 100\% = 68,15$$

Persentase Ketuntasan Klasikal : $\frac{14}{27} \times 100\% = 51,85\%$

Persentase yang tidak tuntas : $\frac{13}{27} \times 100\% = 48,15\%$

Dari table di atas, dapat dilihat bahwa 14siswa (68,15%) dengan nilai ≥ 70 yang dinyatakan telah mencapai ketuntasan dalam belajar, sedangkan 13 siswa (31,85%) dinyatakan belum tuntas, akan tetapi ada peningkatan yang terjadi dalam siklus I ini dari tes awal yang dilakukan sebelum , hal ini dikarenakan siswa sudah mulai ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan mulai menunjukkan rasa percaya diri dalam berdiskusi kelompok .Dengan demikian, secara klasikal para siswa dinyatakan belum tuntas.Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman awal siswa masih rendah sehingga perlu dilakukan pembelajaran yang lebih baik pada siklus II.

Dalam pembelajaran pada siklus II ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siklus I, pembelajaran difokuskan pada kesulitan yang banyak dialami siswa dalam pembelajaran materi lembaga ekonomi salah satunya

koperasi , yang terlihat dalam lembar jawaban siswa pada tes hasil belajar siklus I. Jadi, tidak mengulang proses pembelajaran pada siklus I,akan tetapi peneliti akan melakukan perbaikan sesuai kebutuhan siswa dan kemampuan siswa .

c. Pengamatan/ Observasi

1) Aktivitas Guru

Pada tahap ini yaitu pengamatan secara langsung terhadap aktivitas guru (peneliti),pelaksanaan pengamatan di lakukan oleh wali kelas kelas IV, dimana wali kelas tersebut mengamati segala sesuatu aktivitas guru(peneliti) yang terjadi selama tindakan proses siklus I dengan menggunakan format lembar observasi yang telah dipersiapkanoleh peneliti.Berikut ini adalah hasil pengamatan aktivitas guru dengan menggunakan model *Think Talk Write* dengan media *Puzzle* pada tahap siklus I sebagai berikut:

Lembar Observasi Guru

Nama Sekolah : SDN 060872 Medan Perjuangan

Subjek yang dipantau : Siswa kelas IV

Observasi Pemantauan : Saat pembelajaran berlangsung

Pelaku Pemantauan : Wali kelas IV

Petunjuk:

1. Beri tanda cek list (√) pada kolom skor yang tersedia

2. Kriteria penilaian:

1= Kurang 2= Cukup 3= Baik 4= Baik Sekali

Tabel 4.3 Hasil Observasi Guru

No	Indikator	Aspek yang diamati	Skor			
			1	2	3	4
1.	Membuka Pelajaran	a. Mengucap salam b. Membaca do'a c. Menarik pemahaman siswa d. Memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran			✓ ✓ ✓ ✓	
2.	Mengelola Waktu dan Strategi Pembelajaran	a. Menyediakan sumber belajar b. Menggunakan model pembelajaran dengan media pembelajaran untuk membantu pemahaman siswa pada materi yang disampaikan				✓ ✓
3.	Melibatkan Siswa dalam Proses Pembelajaran	a. Mengamati kegiatan siswa saat pembelajaran. b. Mengkondisikan siswa membentuk kelompok diskusi c. Memberikan perhatian dalam membentuk kelompok d. Menegur siswa bila kurang tertib saat			✓ ✓ ✓ ✓	

		berkelompok				
4.	Komunikasi dengan Siswa	<p>a. Memberi permasalahan berupa permainan puzzle kepada kelompok diskusi</p> <p>b. memberi Petunjuk yang jelas</p> <p>c. Memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam menyusun puzzle</p> <p>d. Memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kepada teman yang lainnya</p> <p>e. Memberi kepada setiap kelompok agar menulis hasil presentasi kelompok lain</p>			√	√
5.	Melaksanakan Penelitian	<p>a. Memberikan soal latihan</p> <p>b. Memberikan waktu yang cukup pada saat evaluasi berlangsung</p>			√	√
6.	Menutup Pelajaran	<p>a. Menyimpulkan pelajaran</p> <p>b. Mengakhiri pelajaran dengan</p>			√	√

		memotivasi siswa				
Jumlah Skor			-	-	45	8
Total Skor			53			
Presentase						

Adapun rumus persentase aktivitas guru dalam kegiatan belajar belajar yaitu:

$$\text{Persentase aktivitas guru} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Jumlah Indikator} \times 4} \times 100\%$$

$$\text{Persentase aktivitas guru} = \frac{53}{19 \times 4} \times 100\% = 69.73\%$$

Berdasarkan data yang di paparkan diatas, table observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran diatas, dapat dilihat bahwa pada siklus I mendapat persentase 69.73%. Dari hasil yang telah dicapai guru (peneliti) masuk kedalam kategori cukup baik, Sehingga guru (peneliti) menyadari harus untuk lebih meningkatkan keterampilan mengajar sesuai dengan permasalahan yang terdapat dikelas agar dengan kegiatan selanjutnya siklus II dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan nilai yang maksimal, jadi dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* dengan media *Puzzle* cukup baik.

2) Aktivitas Siswa

Pada tahap ini selanjutnya peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas siswa, pelaksanaan pengamatan di lakukan oleh wali kelas kelas IV, dimana wali kelas tersebut mengamati segala sesuatu aktivitas siswayang terjadi selama tindakan

proses siklus I dengan menggunakan format lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti.

Berikut ini adalah hasil pengamatan aktivitas siswa dengan menggunakan model *Think Talk Write* dengan media *Puzzle* pada tahap siklus I sebagai berikut:

Lembar Observasi Siswa

Nama Sekolah : SDN 060872 Medan Perjuangan

Subjek yang dipantau : Siswa kelas IV

Observasi Pemantauan : Saat pembelajaran berlangsung

Pelaku Pemantauan : Wali kelas IV

Petunjuk:

1. Beri tanda cek list (√) pada kolom skor yang tersedia
2. Kriteria penilaian:

1= Kurang 2= Cukup 3= Baik 4= Baik Sekali

Tabel 4.4 Hasil Observasi Siswa

No	Indikator	Aspek Pengamatan	1	2	3	4
1.	Memperhatikan guru saat menyampaikan materi pelajaran	Siswa memperhatikan penjelasan dan pengarahan dari guru mengenai materi yang dipelajari dengan serius		√		
2.	Mendengarkan penjelasan guru	Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan seksama		√		
3.	Mendengarkan pendapat teman	Siswa mendengarkan gagasan temannya pada saat kegiatan diskusi			√	

		/interaksi antar-siswa				
4.	Menjawab pertanyaan guru pada saat menerapkan <i>Model Think Talk Write</i> dengan media <i>puzzle</i>	Siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru pada saat menerapkan <i>Model Think Talk Write</i> melalui media dengan benar		√		
5.	Mengembangkan ide / gagasan dalam kelompok	Siswa dapat mengembangkan ide / gagasan atau menyusun <i>puzzle</i> dalam kelompok			√	
6.	Berdiskusi dengan kelompok	Siswa dapat bekerja sama dalam diskusi kelompok (menyusun <i>puzzle</i>)		√		
7.	Mengemukakan pendapat kepada teman dan guru	Siswa berani mengemukakan pendapat kepada teman dan guru			√	
8.	Kemampuan mengingat materi yang disampaikan guru	Siswa dapat mengingat materi yang telah disampaikan oleh guru dengan benar		√		
9.	Berani bertanya	Siswa berani bertanya dalam diskusi kelompok		√		
10	Mengerjakan soal evaluasi	Siswa dapat mengerjakan soal evaluasi		√		

Jumlah Skor	-	14	19	-
Total Skor	23			
Persentase	60%			

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil observasi siswa:

$$\text{Persentase aktivitas siswa} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Jumlah Indikator} \times 4} \times 100\%$$

$$\text{Persentase aktivitas siswa} = \frac{23}{10 \times 4} \times 100\% = 57,5\%$$

Dari data pada tabel diatas bahwa kegiatan pembelajaran siklus I, Dengan demikian siswa yang aktif dalam pembelajaran saat diterapkannya model pembelajaran *Think Talk Write* dengan media *Puzzle* yaitu 57,5% dari seluruh indikator. maka dari itu kegiatan pembelajaran siklus I ini tergolong cukup baik hal ini dikarenakan masih banyak peserta didik yang tidak kondusif dan aktif dalam proses belajar.

d. Refleksi

Berdasarkan data yang di paparkan diatas, maka dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas IV SDN 060872 Medan Perjuangan dengan menggunakan model pembelajaran model pembelajaran *Think Talk Write* dengan media *Puzzle* pada pelajaran IPS materi lembaga ekonomi salah satunya koperasi terlihat bahwa 14 siswa yang tuntas belajar dan 13orang siswa yang tidak tuntas dalam proses pembelajaran. Adapun kendala yang di hadapi guru yaitu terdapat beberapa siswa tidak ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran, anggota tiap kelompok kurang kondusif, kurangnya percaya diri siswa saat menyampaikan hasil kelompoknya dan hasil belajar siswa yang belum mencapai ketuntasan klasikal. Oleh karena itu untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDN 060872 Medan Perjuangan, peneliti harus memperbaiki dan mengembangkan kembali RPP dan perlu melakukan pembelajaran siklus II berikutnya untuk memperbaiki siklus sebelumnya.

2. Tindakan Kedua

a. Perencanaan

Dalam tahap ini Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II sama dengan siklus I. Rencana tindakan pada siklus II disusun Meninjau kembali RPP yang di buat untuk siklus II dengan melakukan revisi sesuai dengan siklus berdasarkan hasil refleksi dan analisis data pada siklus I. Adapun langkah-langkah yang dilaksanakan pada perencanaan tindakan pada siklus II ini yaitu:

1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model *Think Talk Write* dan media *Puzzle* materi lembaga ekonomi.
2. Mempersiapkan materi yang akan di sampaikan dan media yang akan digunakan
3. Membuat soal-soal atau tes yang akan diberikan pada masing-masing siswa untuk melihat kemampuan belajar siswa.
4. Menyiapkan lembar observasi untuk guru dan siswa
5. Menyediakan papan *reward* dan hadiah kepada kelompok yang aktif dan kompak

b. Pelaksanaan Tindakan II

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan adalah kegiatan yang telah direncanakan atau direvisi sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun di perencanaan siklus II . Kegiatan proses pembelajaran pada siklus II ini di lakukan 2 kali pertemuan dan seperti

sebelumnya di siklus I di berikan kepada siswa soal tes maka di siklus II juga seperti itu bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Pada akhir pertemuan siklus II ini guru (peneliti) melanjutkan dengan tes (post test) berupa latihan pilihan berganda untuk melihat apakah pada siklus II ini terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I sebelumnya dalam pelajaran materi lembaga ekonomi salah satunya koperasi. Hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa siklus II

No	Nama Siswa	Skor siswa	%Skor Siswa	Keterangan	
				Tuntas	Tidak tuntas
1.	Andika Satya Pratama	9	90	Tuntas	
2.	Agustinus Simarmata	10	100	Tuntas	
3.	Al-kindy	8	80	Tuntas	
4.	Deri Ramadan	9	90	Tuntas	
5.	Imam Muttaqin	8	80	Tuntas	
6.	Irvan Ajib Syah Hasibuan	6	60		Tidak tuntas
7.	Jihan Sabrina	9	90	Tuntas	
8.	Johan	8	80	Tuntas	
9.	Juliyanti	8	80	Tuntas	
10.	Keysia Simamora	8	80	Tuntas	
11.	Krisman Immanuel	6	60		Tidak tuntas
12.	M. Fadhil	9	90	Tuntas	
13.	M. Faiq	9	90	Tuntas	
14.	M. Salman Syafutra	8	80	Tuntas	
15.	Marfel siregar	10	100	Tuntas	
16.	Mhd Shaif Fadillah	10	100	Tuntas	
17.	Nazwa Hayati	8	80	Tuntas	
18.	Nikhmal Hidayat	6	60		Tidak tuntas
19.	Nurul Zahra	10	100	Tuntas	
20.	Once Anggara	10	100	Tuntas	
21.	Rafa Pratama	9	90	Tuntas	
22.	Rangga Syafutra	8	80	Tuntas	
23.	Renaldi Evan Lubis	9	90	Tuntas	
24.	Risky Hidayah	8	80	Tuntas	
25.	Rivka Adelia	9	90	Tuntas	
26.	Satria Alvino	7	70	Tuntas	

27.	Shakila Meyfida	9	90	Tuntas	
Jumlah	= 2,280		2,280%	2	3
Rata-rata	= 84,44%			4	
Persentase %				88,89%	11,11%

Keterangan :

Nilai ≤ 70 = Tidak Tuntas : 3 Siswa

Nilai ≥ 70 = Tuntas : 24 Siswa

Rata-rata kelas : $\frac{2,280}{27} \times 100\% = 84,44\%$

Persentase Ketuntasan Klasikal : $\frac{24}{27} \times 100\% = 88,89\%$

Persentase yang tidak tuntas : $\frac{3}{27} \times 100\% = 11,11\%$

Berdasarkan pemaparan tabel di atas yang dilakukan pada saat tes siklus II terlihat bahwa terdapat 24 siswa (88,89%) telah tuntas dengan nilai yang memuaskan dan mencukupi syarat Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sedangkan 3 siswa (11,11%) yang belum tuntas belajar karena memiliki tingkat keberhasilan di bawah KKM yaitu 70. Pemahaman materi yang sangat tinggi dengan memperoleh nilai ≥ 90 dicapai oleh 14 siswa, sedangkan pemahaman materi kategori tinggi dengan nilai ≥ 80 dicapai oleh 10 siswa dan siswa yang tergolong tingkat pemahamannya rendah dengan memperoleh nilai ≥ 60 sebanyak 3 siswa. Dengan demikian diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas IV SDN 060872 Medan Perjuangan pada pembelajaran IPS materi model *Think Talk Write* dan media *Puzzle* materi lembaga ekonomidinyatakan maksimal dengan ketuntasan klasikalnya smencapai

88,89% dan rata-rata kelas 84,4. Dari data diatas dapat dikatakan siswa setelah dilakukan perbaikan dengan siklus II hasil belajar siswa termasuk dalam kategori tuntas belajar, sehingga tidak perlu dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

c. Pengamatan atau observasi

1) Aktivitas Guru

Kegiatan pengamatan yang dilaksanakan hampir sama dengan siklus I dan pelaksanaan observasi juga tetap dibantu oleh wali kelas untuk mengamati aktivitas guru segala sesuatu yang terjadi selama siklus II dengan menggunakan format lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Berikut ini adalah hasil pengamatan aktivitas guru dengan menggunakan model *Think Talk Write* dengan media *Puzzle* pada tahap siklus II sebagai berikut:

Lembar Observasi Guru

Nama Sekolah : SDN 060872 Medan Perjuangan

Subjek yang dipantau : Siswa kelas IV

Observasi Pemantauan : Saat pembelajaran berlangsung

Pelaku Pemantauan : Wali kelas IV

Petunjuk:

1. Beri tanda cek list (√) pada kolom skor yang tersedia
2. Kriteria penilaian:

1= Kurang 2= Cukup 3= Baik 4= Baik Sekali

Tabel 4.6 Hasil Observasi Guru

No	Indikator	Aspek yang diamati	Skor			
			1	2	3	4
1.	Membuka Pelajaran	a. Mengucap salam b. Membaca do'a c. Menarik pemahaman siswa d. Memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran			✓ ✓ ✓ ✓	
2.	Mengelola Waktu dan Strategi Pembelajaran	a. Menyediakan sumber belajar b. Menggunakan model pembelajaran dengan media pembelajaran untuk membantu pemahaman siswa pada materi yang disampaikan				✓ ✓
3.	Melibatkan Siswa dalam Proses Pembelajaran	a. Mengamati kegiatan siswa saat pembelajaran. b. Mengkondisikan siswa membentuk kelompok diskusi c. Memberikan perhatian dalam membentuk kelompok. d. Menegur siswa bila kurang tertib saat berkelompok				✓ ✓ ✓ ✓
4.	Komunikasi dengan Siswa	a. Memberi permasalahan berupa permainan puzzle kepada kelompok diskusi b. memberi Petunjuk yang jelas c. Memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam menyusun puzzle. d. Memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan			✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓

		hasil diskusi kepada teman yang lainnya e. Memberi kesempatan kepada setiap kelompok agar menulis hasil presentasi kelompok lain				
5.	Melaksanakan Penelitian	a. Memberikan soal latihan b. Memberikan waktu yang cukup pada saat evaluasi berlangsung			√	√
6.	Menutup Pelajaran	a. Menyimpulkan pelajaran b. Mengakhiri pelajaran dengan memotivasi siswa			√	√
Jumlah Skor			-	-	24	48
Total Skor			72			
Presentase			94,73%			

Adapun rumus persentase aktivitas guru dalam kegiatan belajar

belajar yaitu:

$$\text{Persentase aktivitas guru} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Jumlah Indikator} \times 4} \times 100\%$$

$$\text{Persentase aktivitas guru} = \frac{72}{19 \times 4} \times 100\% = 94,73\%$$

Berdasarkan data yang di paparkan diatas, table observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran diatas, dapat dilihat bahwa pada siklus II ini meningkat dari hasil siklus I yaitu 81,57%. menjadi mendapat persentase 94,73% . Dari hasil yang telah dicapai guru (peneliti) masuk kedalam kategori sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar peserta didik sudah berjalan dengan baik sekali sesuai dengan apa yang

diharapkan.

2) Aktivitas Siswa

Pada tahap ini selanjutnya peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas siswa, pelaksanaan pengamatan dilakukan oleh wali kelas kelas IV, dimana wali kelas tersebut mengamati segala sesuatu aktivitas siswa yang terjadi selama tindakan proses siklus II dengan menggunakan format lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Berikut ini adalah hasil pengamatan aktivitas siswa dengan menggunakan model *Think Talk Write* dengan media *Puzzle* pada tahap siklus II sebagai berikut:

Lembar Observasi Siswa

Nama Sekolah : SDN 060872 Medan Perjuangan

Subjek yang dipantau : Siswa kelas IV

Observasi Pemantauan : Saat pembelajaran berlangsung

Pelaku Pemantauan : Wali kelas IV

Petunjuk:

1. Beri tanda cek list (✓) pada kolom skor yang tersedia

2. Kriteria penilaian:

1= Kurang 2= Cukup 3= Baik 4= Baik Sekal

Tabel 4.7 Hasil Observasi Siswa

No	Indikator	Aspek Pengamatan	1	2	3	4
1.	Memperhatikan guru saat menyampaikan	Siswa memperhatikan penjelasan dan pengarahan dari guru mengenai materi				✓

	n materi pelajaran	yang dipelajari dengan serius				
2.	Mendengarkan penjelasan guru	Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan seksama			√	
3.	Mendengarkan pendapat teman	Siswa mendengarkan gagasan temannya pada saat kegiatan diskusi /interaksi antar-siswa				√
4.	Menjawab pertanyaan guru pada saat menerapkan Model <i>Think Talk Write</i> dengan media puzzle	Siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru pada saat menerapkan Model <i>Think Talk Write</i> melalui media dengan benar				√
5.	Mengembangkan ide / gagasan dalam kelompok	Siswa dapat mengembangkan ide / gagasan atau menyusun puzzle dalam kelompok				√
6.	Berdiskusi dengan kelompok	Siswa dapat bekerja sama dalam diskusi kelompok (menyusun puzzle)			√	
7.	Mengemukakan pendapat kepada teman dan guru	Siswa berani mengemukakan pendapat kepada teman dan guru				√
8.	Kemampuan mengingat materi yang disampaikan guru	Siswa dapat mengingat materi yang telah disampaikan oleh guru dengan benar			√	
9.	Berani bertanya	Siswa berani bertanya dalam diskusi kelompok			√	

10	Mengerjakan soal evaluasi	Siswa dapat mengerjakan soal evaluasi				√
----	---------------------------	---------------------------------------	--	--	--	---

Jumlah Skor	-	12	24
Total Skor		36	
Persentase		90%	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil observasi siswa:

$$\text{Persentase aktivitas siswa} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Jumlah Indikator} \times 4} \times 100\%$$

$$\text{Persentase aktivitas siswa} = \frac{36}{10 \times 4} \times 100\% = 90\%$$

Dari data pada tabel diatas bahwa kegiatan pembelajaran siklus I memperoleh 60% ,sedangkan di siklus II ini meningkat menjadi 90%, Dengan demikian dari kegiatan pembelajaran siklus II ini tergolong amat baik hal ini dikarenakan peserta didik sudah mulai kondusif dan aktif dalam proses belajar.

d. Refleksi

Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan Model *Think Talk Write* melalui media *Puzzle*. Hal ini dilihat bahwa 20 orang siswa yang dapat menjawab tes yang diberikan dengan baik, sedangkan 4 siswa belum dapat menjawab tes dengan baik dan benar atau dapat dikatakan belum tuntas memenuhi KKM. Data ini menjelaskan bahwa penggunaan Model *Think Talk Write* melalui media *Puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga tidak perlu melanjutkan pada siklus selanjutnya.

Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Pada Siklus I dan II Ketuntasan belajar klasikal pada siklus I dan II diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan II

Kategori	Nilai Tes Belajar Siklus I		Nilai Tes Belajar Siklus II	
	Angka	Persentase	Angka	Persentase
Nilai \leq 70	13	48,15%	3	11,11%
Nilai \geq 70	14	51,85%	24	88,89%
Nilai rata-rata	68,15		84,4	
Ketuntasan klasikal	51,85%		88,89%	

C. Pembahasan

Alasan Peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah model pembelajaran Model *Think Talk Write* melalui media *Puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa pada maeteri lembaga ekonomi salah satunyakoperasi di kelas IV SDN 060872 Medan Perjuangan. Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian tindakan kelas. Melalui pembelajaran dengan menggunakan model *Think Talk Write* melalui media *Puzzle* pada mata pelajaran IPS siswa pada maeteri lembaga ekonomi salah satunya koperasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian awal pelaksanaan Pree Test atau sebelum dilaksanakannya tindakan siswa hanya memperoleh nilai rata-rata hasil belajar sebesar 52,96% dan hanya 7 siswa dinyatakan tuntas mencapai KKM. Nilai KKM (kriteria ketuntasan minimal) yang telah ditetapkan oleh SDN 060872 Medan Perjuangan pada pembelajaran IPS adalah 70, sedangkan

ketuntasan klasikal adalah 80%.Setelah dilakukannya tes awal ini , maka peneliti akan mengetahui kendala atau persoalan apa saja yang dialami anak saat mempelajari materi tersebut, dari permasalahan tersebut maka peneliti dapat melakukan perencanaan tindakan yang harus dilakukan oleh peneliti pada siklus I dan siklus berikutnya.

1. Proses pembelajaran pada siklus I

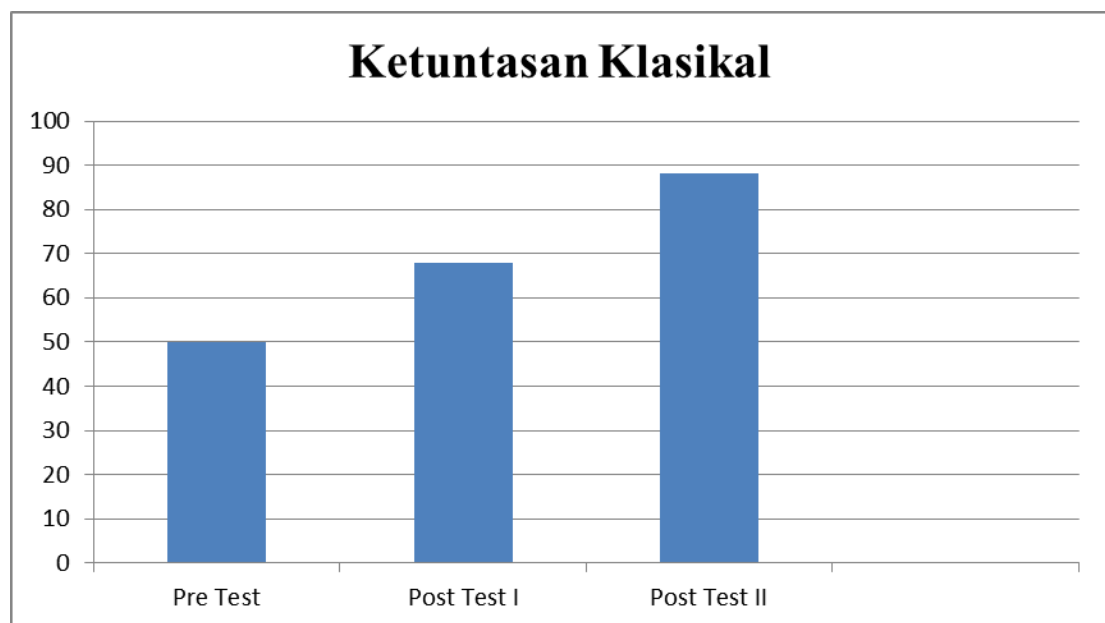
Pada tahap siklus ini, waktu yang digunakan adalah 2 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama, masih terdapat beberapa kekurangan selama pembelajaran seperti diantaranya yaitu kurangnya partisipasi siswa saat melakukan diskusi kelompok , saat guru menjelaskan kelas kurang kondusif,dan kurangnya percaya diri siswa saat mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di deapan kelas . Pada pertemuan kedua, siswa sudah mulai aktif dalam diskusi, walaupun tidak semua siswa dan sudah mampu mempresena pendapatnya dan kelas sudah mulai kondusif. Pada tahap ini hasil tes meningkat dari sebelumnya setelah di lakukan tindakan berjumlah 14 orang siswa dengan diperoleh nilai rata-rata 68,15% sehingga dapat diperoleh peningkatan persentase Siklus I sebesar 48,15%.

2. Proses pembelajaran pada siklus II

Pada tahap siklus II ini , waktu yang digunakan adalah sama hal nya dengan siklus I yaitu 2 kali pertemuan. Pembelajaran pada siklus II ini sudah lebih baik dari siklus sebelumnya karena siswa semakin

antusias saat belajar, aktif berinteraksi dengan teman sekelompoknya saat membahas materi pelajaran dan percaya diri menyampaikan hasil kelompoknya di depan kelas. Pada tahap ini hasil tes meningkat dari siklus I setelah di lakukan revisi dalam tindakan nilai rata-rata yang di peroleh adalah 84,44% sehingga dapat diperoleh peningkatan persentase Siklus II sebesar 88,89%.

Dari penjelasan di atas dengan menggunakan model pembelajaran model pembelajaran Model *Think Talk Write* melalui media *Puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa pada maeteri lembaga ekonomi salah satunya koperasi dikelas IVSDN 060872 Medan Perjuangan untuk lebih jelasnya dilihat pada gambar diagram berikut ini:



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan temuan penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa sebelum diterapkannya Model *Think Talk Write* melalui media *Puzzle* pada mata pelajaran IPS lembaga ekonomi salah satunya koperasi di kelas IV di SD Negeri 060872 Jl. Sehati No 42 Medan, Tegal Rejo, Kec. Medan Perjuangan yaitu dengan nilai rata-rata 52,96%, siswa yang tuntas mencapai KKM berjumlah 7 siswa (25,59%), sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas adalah 20 siswa (74,41%).
2. Penerapan model pembelajaran model *Think Talk Write* melalui media *Puzzle* pada mata pelajaran IPS lembaga ekonomi salah satunya koperasi di kelas IV di SD Negeri 060872 Jl. Sehati No 42 Medan, Tegal Rejo, Kec. Medan Perjuangan dilakukan dalam dua siklus dan hasil yang di peroleh sesuai dengan hasil tes, wawancara dan observasi. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada saat penerapan 68,15% dengan ketuntasan klasikal 51,85%, jumlah 14 orang siswa tuntas dan 13 orang siswa tidak tuntas, untuk itu perlu dilakukan tindakan berikutnya.
3. Hasil belajar siswa setelah diterapkan model Model *Think Talk Write* melalui media *Puzzle* pada mata pelajaran IPS lembaga ekonomi salah satunya koperasi di kelas IV di SD Negeri 060872 Jl. Sehati No 42 Medan, Tegal Rejo, Kec. Medan Perjuangan. Hal ini dapat dibuktikan

dengan hasil belajar peserta didik yang meningkat setelah diterapkannya Model *Think Talk Write* melalui media *Puzzel*. Pada tahap Pree Test (tes awal) terdapat rata -rata 52,96% dengan ketuntasan klasikal 25,59 % dengan jumlah 7 orang siswa. sedangkan Pada Siklus I rata - rata hasil belajar 68,15% dengan ketuntasan klasikal mencapai 51,85% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 14 orang. Dan pada Siklus II rata - rata hasil belajar 84,44% dengan ketuntasan klasikal mencapai 88,89% dengan sebanyak 24 siswa yang tuntas. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah di terapkan model pembelajaran Think Talk Write dengan media Puzzle pada pembelajaran IPS dan tidak perlu dilakukan tindakan berikutnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ada beberapa cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa antara lain:

1. Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai sumber untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya dengan menggunakan model *Think Talk Write* melalui media *Puzzle* agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru terkhusus guru kelas di Sekolah Dasar atau MIN di harapkan lebih dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dan menarik minat siswa untuk belajar.
3. Kepada siswa sendiri diharapkan agar lebih meningkatkan motivasi

dalam belajar dan aktif dalam pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, bin Nashir as-Sa'di, Syaikh.1426. *Tafsir Al-Qur'an Jilid 7*.Jakarta: Darul Hag.
- Agung, Iskandar. 2012. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru*.Jakarta: Bestari Buana Murni.
- Al-Jazairi. 2010. *Tafsir Alquran Al-Aisar (Jilid 4)*. Jakarta: Darus Sunnah Press.
- Al-Maraghi, Ahmad Mustafa. 2010. *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan* Tafsir Al-ayat Altarbawiy.Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi aksara.
- Arsyad. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Bambang.2011. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD/MI kelas 4*, Jakarta : PT Grasindo
- Dahar, Ratna Wilis. 2011. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. akarta: Erlangga
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Dediknas
- Dimiyati.2013. *Belajar dan Pembelajaran*.Jakarta : Rineka Cipta.
- Elfanany, Burhan. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Araska.
- Eveline .2010.*Teori Belajar dan Pembelajaran*.Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hamalik, Oemar. 2017. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hidayat, Rudi. 2017. "Keefektifan Model Pembelajaran Think Talk Write Berbantu Media Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS SD Negeri Kutosari 02 Batang". Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar , Volume. 1, Nomor. 3, Diunduh Pada senin pukul 21: 00.
- Huda. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Jihad, Asep.2013.*Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.

Majid, Abdul. 2014. Hadis Tarbawiii: *Hadis-hadis Pendidikan*. Jakarta : Prenadamedia Group

Majid. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*: Bandung: Remaja Rosdakarya.

Maksum, Hafidh. 2015. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Pendidikan GuruMadrasah Ibtidaiyah*, Banda Aceh.

Muhammad,Sulaiman Al Asyqar, Syaikh.1339. *Tafsir Min Fathir Qosir*.Jawa Timur.

Mudikawaty, Meity. 2013. *Super Complete IPS Kelas 4,5,6 SD/MI*. Jakarta: Hak Cipta.

Muchlish.2013. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mudlofir, Ali. 2016. *Desain Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Rajawali Press.

Putra, Toha .1998. *Al-Qur'an Terjemah*.Semarang: PT Karya Toha Putra

Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Sanjaya, Wina. 2017. *Paradigma Baru Mengajar*. Jakarta : Kencana .

Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.

Saraswati.2014. *Aneka Permainan Bayi dan Anak Kelas 5*.Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Nasional.

Sukiman.2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*.Yogyakarta : PT Pustaka Insan Madani

Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*.Jakarta: Prenadamedia Group.

Sukmainata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sumadayu, Samsu. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Graham Ilmu.

Setiawan, Deny. 2017. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*

- Terpadu*.Medan : Akasha Sakti.
- Usman.2008. *Media Pembelajaran*.Jakarta : Ciputat Press.
- Shoimin, Aris. 2017. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Arruzz Media.
- Slameto.2010. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*.Jakarta: Rineka.
- Syaiful, Sagala. Syaiful.2017. *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung : Alfabeta .
- Syah, Muhabbin. 2010. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Gravindo Persada.
- Swasono, Sri. Edi.2010. *Tentang Ekonomi Indonesia*. Jakarta: Bappenas.
- Wirawan, Kadek .2016. *Model Pembelajaran Kooperatif Think Talk Write*. Bali : Universitas Pendidikan Ganesha.
- Yuriastien, Effiana. 2010. *Games Therapy Untuk Kecerdasan Bayi dan Balita*, Jakarta: PT Wahyu Media
- Yusnaldi, Eka .2018. *Pembelajaran IPS di MI/SD*. Medan: Cv. Widya Puspita.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Nilai Pree Test Siswa Sebelum Melakukan Tindakan

No	Nama Siswa	Skor siswa	%Skor Siswa	Keterangan	
				Tuntas	Tidak tuntas
1.	Andika Satya Pratama	50	50		Tidak tuntas
2.	Agustinus Simarmata	80	80	Tuntas	
3.	Al-kindy	40	40		Tidak tuntas
4.	Deri Ramadan	80	80	Tuntas	
5.	Imam Muttaqin	40	40		Tidak tuntas
6.	Irvan Ajib Syah Hasibuan	30	30		Tidak tuntas
7.	Jihan Sabrina	60	60		Tidak tuntas
8.	Johan	50	50		Tidak tuntas
9.	Juliyanti	50	50		Tidak tuntas
10.	Keysia Simamora	20	20		Tidak tuntas
11.	Krisman Immanuel	30	30		Tidak tuntas
12.	M. Fadhil	40	40		Tidak tuntas
13.	M. Faiq	50	50		Tidak tuntas
14.	M. Salman Syafutra	60	60		Tidak tuntas
15.	Marfel siregar	70	70	Tuntas	
16.	Mhd Shaif Fadillah	90	90	Tuntas	
17.	Nazwa Hayati	30	30		Tidak tuntas
18.	Nikhmal Hidayat	20	20		Tidak tuntas
19.	Nurul Zahra	60	60		Tidak tuntas
20.	Once Anggara	70	70	Tuntas	
21.	Rafa Pratama	80	80		Tidak tuntas

22.	Rangga Syafutra	30	30		Tidak tuntas
23.	Renaldi Evan Lubis	70	70	Tuntas	
24.	Risky Hidayah	40	40		Tidak tuntas
25.	Rivka Adelia	50	50		Tidak tuntas
26.	Satria Alvino	60	60		Tidak tuntas
27.	Shakila Meyfida	80	80	Tuntas	
Jumlah		= 1430	= 1430%	7	20
Rata-rata		=52,96%			
Persentase %				25,59%	74,41%

Lampiran 2

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan :SDN 060872 Medan Perjuangan

Kelas / Semester : IV / II (Dua)

Sub Tema :6. Aku dan Cita-Cita ku

Pembelajaran : 3

Fokus Pembelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Alokasi Waktu :2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang

estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kompetensi Dasar	Indikator
<p>3.3 Mengidentifikasi lembaga ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat diberbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan sosial dan budaya dilingkungan sekitar.</p>	<p>3.3.1 Menjelaskan tentang lembaga ekonomi indonesia di depan kelas dengan baik.</p> <p>3.3.2 Memberikan contoh lembaga ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat diberbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan sosial dan budaya dilingkungan sekitardi depan kelas dengan tepat.</p> <p>3.3.3 Menyusun potongan puzzle berupa gambar lembaga ekonomi di dalam diskusi kelompok dengan disiplin dan tepat.</p>

C. TUJUAN

1. Dengan mengidentifikasi lembaga ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat diberbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan sosial dan budaya dilingkungan sekitar., siswa dapat menjelaskan lembaga ekonomi di indonesia di depan kelas dengan baik.

2. Dengan Mengidentifikasi lembaga ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat diberbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya dilingkungan sekitar, siswa dapat Memberikan contoh lembaga ekonomi di depan kelas dengan tepat.
3. Dengan Mengidentifikasi lembaga ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat diberbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya dilingkungan sekitar, siswa dapat Menyusun potongan puzzle berupa gambar lembaga ekonomi di dalam diskusi kelompok dengan disiplin dan tepat

D. MATERI

1. Menenal Lembaga ekonomi
2. Menenal lembaga ekonomi koperasi

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan.

Model : *Think Talk Write*

F. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Guru dan Siswa, Kelas IV, Cetakan Ke-2 (Edisi Revisi), Tema 6: Aku dan Cita-Cita ku Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017.
2. Mudikawaty, Meity. 2013. *Super Complete IPS Kelas 4,5,6 SD/MI*. Jakarta: Hak Cipta.
3. Albertus , 2017, *Buku Pelengkap IPS SD Kelas IV*, Salatiga: Universitas Kristen.
4. Media Puzzle

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Al okasi Waktu
----------	--------------------	----------------------

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Guru menghidupkan suasana belajar siswa untuk tepuk semangat 4. Guru memberitahukan kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari hari ini, tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 	5 menit
Kegiatan Inti	<p style="text-align: center;">AYO BERDISKUSI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak penjelasan guru tentang lembaga ekonomi di Indonesia 2. Siswa diminta memberikan contoh lembaga ekonomi di Indonesia. 3. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai koperasi sebagai salah satu lembaga ekonomi di Indonesia. 4. Siswa menyebutkan berbagai kegiatan yang berlangsung di koperasi. 5. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang mengenai koperasi. <p style="text-align: center;">AYO BERLATIH</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Kemudian Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 6-7 orang secara acak 7. Guru memberikan permasalahan berupa puzzle kepada setiap kelompok dengan perintah menyusun puzzle dan merampungkan beberapa pertanyaan melalui diskusi kelompok (<i>Think</i>) 8. Setelah siswa selesai mengerjakan LK, masing- 	5 0 menit

	<p>masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas (Talk)</p> <p>9. Guru meminta kepada setiap kelompok yang belum mendapat giliran untuk presentase, menuliskan rangkuman materi untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi (write)</p> <p>10. Setelah keseluruhan kelompok selesai mempresentasikan hasil diskusinya, setiap perwakilan kelompok diberi kesempatan untuk membacakan hasil tulisannya</p> <p>11. Guru memberikan penilaian dan penguatan atas hasil LK yang telah diselesaikan siswa melalui diskusi kelompok</p> <p>AYO BERLATIH</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. untuk menagih hasil penguasaan siswa mengenai materi koperasi sebagai sala satu lembaga ekonomi, guru membagikan lembar soal akhir (post test) pada setiap individu. 2. Setelah selesai, siswa mengumpulkan hasil jawaban kepada guru. 	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung : <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Bagaimana perasaan selama pembelajaran berlangsung? 2. Bersama siswa, guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran. Kegiatan ditutup dengan merapikan pakaian, 	<p>1 5 menit</p>

	peralatan belajar, kebersihan kelas, dan mempraktikkan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.	
--	--	--

H. PENILAIAN

Prosedur tes Pertemuan : Lembar Kerja

Jenis Tes : Tertulis

Bentuk Tes : Pilihan Berganda

1. Keterampilan dalam Diskusi dan Penilaian Pengetahuan (Kognitif)

Dari lembar kerja kelompok yang diberikan dapat diketahui penilaian dan pemberian skor pada jawaban dari siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini!

Kriteria	Baik	Baik	Cukup	Perlu
	Sekali			Bimbingan
	4	3	2	1
Menjelaskan tentang lembaga ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat diberbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial	Menjelaskan tentang lembaga ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat diberbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dengan tepat dan jelas	Menjelaskan tentang lembaga ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat diberbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dengan tepat	Menjelaskan tentang lembaga ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat diberbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dengan jelas dan kurang tepat	Menjelaskan tentang lembaga ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat diberbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial tidak tepat dan tidak jelas

Menyebutkan salah satu contoh lembaga ekonomi yang ada di sekolah dan menjelaskannya dalam meningkatkan kehidupan masyarakat diberbagai bidang pekerjaan serta kehidupan social	Menyebutkan salah satu contoh lembaga ekonomi yang ada di sekolah dan menjelaskannya dengan tepat dan sesuai.	Menyebutkan salah satu contoh lembaga ekonomi yang ada di sekolah dan menjelaskannya dengan sesuai.	Menyebutkan salah satu contoh lembaga ekonomi yang ada di sekolah dan menjelaskannya dengan kurang sesuai.	Menyebutkan salah satu contoh lembaga ekonomi yang ada di sekolah dan menjelaskannya dengan kurang tepat dan kurang sesuai.
---	---	---	--	---

Penilaian : $\frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimal}} \times 100$

Contoh : $\frac{4+3+2}{10} = \frac{9}{10} \times 100 = 90$

Konversi Nilai (Skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81 – 100	A	SB (SangatBaik)
66 – 80	B	B (Baik)
51 - 65	C	C (Cukup)

0 – 50	D	D (Kurang)
--------	---	------------

2. Laporan Penilaian Sikap pada Muatan IPS

a. Lembar Jurnal Hasil Observasi Sikap

o	Nama Siswa	Ketaatan Beribadah	Perilaku Bersyukur	Kebiasaan Berdoa	Toleransi

3. Penilaian Keterampilan

a. Daftar Periksa Menyusun Puzzle Sesuai dengan Bentuk Yang Ditentukan

No	Namasiswa	Menyusun Puzzle Sesuai Bentuknya		Meletakkan Puzzle Secara Rapi Sesuai Bentuknya	
		T	BT	T	BT
1					
2					
3					
4					
5					
6					

Keterangan :

T : Terlihat

BT

:

Belum Terlihat

Refleksi Guru:

.....

Medan, 18 Maret 2020

Guru Kelas IV

Peneliti

Frida S.Pd
NIP.

Rana Sopiah Siregar
NIM.0306161026

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Salma S.Pd
NIP

Lampiran 3

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan :SDN 060872 Medan Perjuangan

Kelas / Semester : IV / II (Dua)

Sub Tema :6. Aku dan Cita-Cita ku

Pembelajaran : 3

Fokus Pembelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Alokasi Waktu :2 x 35 menit

I. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

J. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Mengidentifikasi lembaga ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat diberbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan sosial dan budaya dilingkungan sekitar.	<p>3.4.1 Menjelaskan tentang lembaga ekonomi indonesia di depan kelas dengan baik.</p> <p>3.4.2 Memberikan contoh lembaga ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat diberbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan</p>

	<p>sosial dan budaya dilingkungan sekitardi depan kelas dengan tepat.</p> <p>3.4.3 Menyusun potongan puzzle berupa gambar lembaga ekonomi di dalam diskusi kelompok dengan disiplin dan tepat.</p>
--	--

K. TUJUAN

1. Dengan mengidentifikasi lembaga ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat diberbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan sosial dan budaya dilingkungan sekitar., siswa dapat menjelaskan lembaga ekonomi di indonesia di depan kelas dengan baik.
2. Dengan Mengidentifikasi lembaga ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat diberbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya dilingkungan sekitar, siswa dapat Memberikan contoh lembaga ekonomi di depan kelas dengan tepat.
3. DenganMengidentifikasi lembaga ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat diberbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya dilingkungan sekitar, siswa dapatMenyusun potongan puzzle berupa gambar lembaga ekonomi di dalam diskusi kelompok dengan disiplin dan tepat

L. MATERI

1. Menenal Lembaga ekonomi
2. Menenal lembaga ekonomi koperasi

M. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan.

Model : *Think Talk Write*

N. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Guru dan Siswa, Kelas IV, Cetakan Ke-2 (Edisi Revisi), Tema 6: Aku dan Cita-Cita ku Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017.
2. Mudikawaty, Meity. 2013. *Super Complete IPS Kelas 4,5,6 SD/MI*. Jakarta: Hak Cipta.
3. Albertus , 2017, *Buku Pelengkap IPS SD Kelas IV*, Salatiga: Universitas Kristen.
4. Media Puzzle

O. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Al okasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Guru menghidupkan suasana belajar siswa untuk tepuk semangat. 4. Guru memberitahukan kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari hari ini, tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 	5 menit
Kegiatan Inti	<p>AYO BERDISKUSI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak penjelasan guru tentang lembaga ekonomi di Indonesia 2. Siswa diminta memberikan contoh lembaga 	5 0 menit

	<p>ekonomi di Indonesia.</p> <ol style="list-style-type: none">3. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai koperasi sebagai salah satu lembaga ekonomi di Indonesia.4. Siswa menyebutkan berbagai kegiatan yang berlangsung di koperasi.5. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai mengenai hal-hal yang mengenai koperasi. <p>AYO BERLATIH</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kemudian Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 orang secara acak2. Guru memberikan permasalahan berupa puzzle kepada setiap kelompok dengan perintah menyusun puzzle dan merampungkan beberapa pertanyaan melalui diskusi kelompok (<i>Think</i>)3. Setelah siswa selesai mengerjakan LK, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas (<i>Talk</i>)4. Guru meminta kepada setiap kelompok yang belum mendapat giliran untuk presentase, menuliskan rangkuman materi untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi (<i>write</i>)5. Setelah keseluruhan kelompok selesai mempresentasikan hasil diskusinya, setiap perwakilan kelompok diberi kesempatan untuk membacakan hasil tulisannya6. Guru memberikan penilaian dan penguatan atas hasil LK yang telah diselesaikan siswa melalui	
--	--	--

	<p>diskusi kelompok</p> <p>AYO BERLATIH</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. untuk menagih hasil penguasaan siswa mengenai materi koperasi sebagai sala satu lembaga ekonomi, guru membagikan lembar soal akhir (post test) pada setiap individu. 2. Setelah selesai, siswa mengumpulkan hasil jawaban kepada guru. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung : <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Bagaimana perasaan selama pembelajaran berlangsung? 4. Bersama siswa, guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran. Kegiatan ditutup dengan merapikan pakaian, peralatan belajar, kebersihan kelas, dan mempraktikkan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	1 5 menit

P. PENILAIAN

Prosedur tes Pertemuan : Lembar Kerja

Jenis Tes : Tertulis

Bentuk Tes : Pilihan Berganda

1. Keterampilan dalam Diskusi dan Penilaian Pengetahuan (Kognitif)

Dari lembar kerja kelompok yang diberikan dapat diketahui penilaian dan pemberian skor pada jawaban dari siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini!

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Menjelaskan tentang lembaga ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat diberbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial	Menjelaskan tentang lembaga ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat diberbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dengan tepat dan jelas	Menjelaskan tentang lembaga ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat diberbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dengan tepat	Menjelaskan tentang lembaga ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat diberbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dengan jelas dan kurang tepat	Menjelaskan tentang lembaga ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat diberbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial tidak tepat dan tidak jelas
Menyebutkan salah satu contoh lembaga ekonomi yang ada di sekolah dan menjelaskannya dalam meningkatkan kehidupan	Menyebutkan salah satu contoh lembaga ekonomi yang ada di sekolah dan menjelaskannya dengan tepat dan sesuai.	Menyebutkan salah satu contoh lembaga ekonomi yang ada di sekolah dan menjelaskannya dengan sesuai.	Menyebutkan salah satu contoh lembaga ekonomi yang ada di sekolah dan menjelaskannya dengan kurang sesuai.	Menyebutkan salah satu contoh lembaga ekonomi yang ada di sekolah dan menjelaskannya dengan kurang tepat dan kurang

masyarakat diberbagai bidang pekerjaan serta kehidupan social				sesuai.
---	--	--	--	---------

Penilaian : $\frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimal}} \times 100$

Contoh : $\frac{4+3+2}{10} = \frac{9}{10} \times 100 = 90$

Konversi Nilai (Skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81 – 100	A	SB (SangatBaik)
66 – 80	B	B (Baik)
51 - 65	C	C (Cukup)
0 – 50	D	D (Kurang)

2. Laporan Penilaian Sikap pada Muatan IPS

b. Lembar Jurnal Hasil Observasi Sikap

o	Nama Siswa	Ketaatan Beribadah	Perilaku Bersyukur	Kebiasaan Berdoa	Toleransi

--	--	--	--	--	--

3. Penilaian Keterampilan

a. Daftar Periksa Menyusun Puzzle Sesuai dengan Bentuk Yang Ditetapkan

No	Namasiswa	Menyusun Puzzle Sesuai Bentuknya		Meletakkan Puzzle Secara Rapi Sesuai Bentuknya	
		T	BT	T	BT
1					
2					
3					
4					
5					
6					

Guru Kelas IV

Frida S.Pd
NIP.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Salma S.Pd
NIP.

Medan, 18 Februari 2020

Peneliti

Rana Sopia Siregar
NIM. 0306161026

Lampiran 4

Hasil Observasi Aktifitas Mengajar Guru Siklus I

No	Indikator	Aspek yang diamati	Skor			
			1	2	3	4
1.	Membuka Pelajaran	e. Mengucap salam f. Membaca do'a g. Menarik pemahaman siswa h. Memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran				
2.	Mengelola Waktu dan Strategi Pembelajaran	c. Menyediakan sumber belajar d. Menggunakan model pembelajaran dengan media pembelajaran untuk membantu pemahaman siswa pada materi yang disampaikan				
3.	Melibatkan Siswa dalam Proses Pembelajaran	e. Mengamati kegiatan siswa saat pembelajaran. f. Mengkondisikan siswa membentuk kelompok diskusi g. Memberikan perhatian dalam membentuk kelompok h. Menegur siswa bila kurang tertib saat berkelompok				
4.	Komunikasi dengan Siswa	f. Memberi permasalahan berupa permainan puzzle kepada kelompok diskusi g. memberi Petunjuk yang jelas h. Memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam menyusun				

		<p>puzzle</p> <p>i. Memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kepada teman yang lainnya</p> <p>j. Memberi kesempatan kepada setiap kelompok agar menulis hasil presentasi kelompok lain</p>				
5.	Melaksanakan Penelitian	<p>c. Memberikan soal latihan</p> <p>d. Memberikan waktu yang cukup pada saat evaluasi berlangsung</p>				
6.	Menutup Pelajaran	<p>e. Menyimpulkan pelajaran</p> <p>f. Mengakhiri pelajaran dengan memotivasi siswa</p>				
Jumlah Skor			-	-	42	20
Total Skor			62			
Presentase			81,57%			

Hasil Observasi Aktifitas Mengajar Guru Siklus II

No	Indikator	Aspek yang diamati	Skor			
			1	2	3	4
1.	Membuka Pelajaran	e. Mengucap salam f. Membaca do'a g. Menarik pemahaman siswa h. Memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran				
2.	Mengelola Waktu dan Strategi Pembelajaran	c. Menyediakan sumber belajar d. Menggunakan model pembelajaran dengan media pembelajaran untuk membantu pemahaman siswa pada materi yang disampaikan				
3.	Melibatkan Siswa dalam Proses Pembelajaran	e. Mengamati kegiatan siswa saat pembelajaran. f. Mengkondisikan siswa membentuk kelompok diskusi g. Memberikan perhatian dalam membentuk kelompok. h. Menegur siswa bila kurang tertib saat				

		berkelompok				
4.	Komunikasi dengan Siswa	<p>f. Memberi permasalahan berupa permainan puzzle kepada kelompok diskusi</p> <p>g. memberi Petunjuk yang jelas</p> <p>h. Memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam menyusun puzzle.</p> <p>i. Memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kepada teman yang lainnya</p> <p>j. Memberi kesempatan kepada setiap kelompok agar menulis hasil presentasi kelompok lain</p>				√
5.	Melaksanakan Penelitian	<p>c. Memberikan soal latihan</p> <p>d. Memberikan waktu yang cukup pada saat evaluasi berlangsung</p>				
6.	Menutup Pelajaran	<p>e. Menyimpulkan pelajaran</p> <p>f. Mengakhiri pelajaran dengan memotivasi</p>				

		siswa				
Jumlah Skor			-	-	24	48
Total Skor			72			
Presentase			94,73%			

Lampiran 6

Hasil Observasi Siswa Siklus I

No	Indikator	Aspek Pengamatan	1	2	3	4
1.	Memperhatikan guru saat menyampaikan materi pelajaran	Siswa memperhatikan penjelasan dan pengarahan dari guru mengenai materi yang dipelajari dengan serius				
2.	Mendengarkan penjelasan guru	Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan seksama				
3.	Mendengarkan pendapat teman	Siswa mendengarkan gagasan temannya pada saat kegiatan diskusi /interaksi antar-siswa				
4.	Menjawab pertanyaan	Siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru pada				

	guru pada saat menerapkan <i>Model Think Talk Write</i> dengan media <i>puzzle</i>	saat menerapkan <i>Model Think Talk Write</i> melalui media dengan benar				
5.	Mengembangkan ide / gagasan dalam kelompok	Siswa dapat mengembangkan ide / gagasan atau menyusun <i>puzzle</i> dalam kelompok				
6.	Berdiskusi dengan kelompok	Siswa dapat bekerja sama dalam diskusi kelompok (menyusun <i>puzzle</i>)				
7.	Mengemukakan pendapat kepada teman dan guru	Siswa berani mengemukakan pendapat kepada teman dan guru				
8.	Kemampuan mengingat materi yang disampaikan guru	Siswa dapat mengingat materi yang telah disampaikan oleh guru dengan benar				
9.	Berani bertanya	Siswa berani bertanya dalam diskusi kelompok				
10	Mengerjakan soal evaluasi	Siswa dapat mengerjakan soal evaluasi				

Jumlah Skor	-	14	19	-
Total Skor	23			
Persentase	60%			

Lampiran 7

Hasil Observasi Siswa Siklus II

No	Indikator	Aspek Pengamatan	1	2	3	4
1.	Memperhatikan guru saat menyampaikan materi pelajaran	Siswa memperhatikan penjelasan dan pengarahan dari guru mengenai materi yang dipelajari dengan serius				
2.	Mendengarkan penjelasan guru	Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan seksama				
3.	Mendengarkan pendapat	Siswa mendengarkan gagasan temannya pada				

	teman	saat kegiatan diskusi /interaksi antar-siswa				
4.	Menjawab pertanyaan guru pada saat menerapkan Model Think Talk Write dengan media puzzle	Siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru pada saat menerapkan Model Think Talk Write melalui media dengan benar				
5.	Mengembangkan ide / gagasan dalam kelompok	Siswa dapat mengembangkan ide / gagasan atau menyusun puzzle dalam kelompok				
6.	Berdiskusi dengan kelompok	Siswa dapat bekerja sama dalam diskusi kelompok (menyusun puzzle)				
7.	Mengemukakan pendapat kepada teman dan guru	Siswa berani mengemukakan pendapat kepada teman dan guru				
8.	Kemampuan mengingat materi yang disampaikan guru	Siswa dapat mengingat materi yang telah disampaikan oleh guru dengan benar				

9.	Berani bertanya	Siswa berani bertanya dalam diskusi kelompok				
10	Mengerjakan soal evaluasi	Siswa dapat mengerjakan soal evaluasi				

Jumlah Skor	-	12	24
Total Skor	36		
Persentase	90%		

Lampiran 8 Surat Keterangan Validasi Soal

SURAT KETERANGAN VALIDASI MATERI PELAJARAN DAN BENTUK SOAL

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ismail, M.Si

Jabatan : Dosen

Telah meneliti dan memeriksa validasi dalam bentuk instrumen soal pada penelitian dengan judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui *Model Think Talk Write* dengan *Media Puzzle* pada Pelajaran IPS Materi Lembaga Ekonomi di Kelas IV SDN 060872 Kelurahan Tegal Rejo Kec. Medan Perjuangan" yang dibuat oleh mahasiswi:

Nama : Rana Sopiah Siregar

NIM : 0306161026

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Berdasarkan hasil pemeriksaan validasi ini, menyatakan bahwa instrumen tersebut ~~Valid/Fidak Valid~~ Valid.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 19 Februari 2020



Ismail, M.Si

Lampiran 9

Soal Pra Tindakan

Tes : Pilihan Ganda
Kelas : IV SD
Materi : Lembaga ekonomi salah satunya koperasi
Mata Pelajaran : IPS

1. Di bawah ini yang bukan lembaga ekonomi adalah
 - a. BUMN
 - b. Pasar
 - c. Koperasi
 - d. Pedagang
2. Yang termasuk tujuan lembaga ekonomi adalah
 - a. Membangun tatanan nasional
 - b. Melatih anggota berorganisasi
 - c. Sebagai petunjuk
 - d. Mempermudah segala kegiatan ekonomi
3. Badan atau lembaga perekonomian yang paling cocok dengan Undang-undang Dasar 1945 pasal 33 ayat (1) adalah:
 - a. Koperasi
 - b. Kongsi Dagang
 - c. Firma
 - d. Perseroan
4. Di bawah ini salah satu lembaga ekonomi yang ada di sekolah adalah
 - a. Koperasi
 - b. Pasar
 - c. BUMN
 - d. BANK
5. Koperasi adalah lembaga ekonomi yang berasaskan
 - a. Persatuan
 - b. Kekeluargaan
 - c. Kesepakatan
 - d. Keterbukaan
6. Koperasi yang beranggotakan guru dan murid disebut koperasi
 - a. Simpan pinjam
 - b. Pertanian
 - c. Pensiunan
 - d. Sekolah

7. Koperasi yang menyediakan kebutuhan seragam sekolah, alat tulis dan sebagainya disebut

- a. Koperasi konsumsi
- b. Koperasi kredit
- c. Koperasi sekolah
- d. Koperasi produksi

8. Berikut yang merupakan barang-barang yang disediakan di koperasi sekolah adalah

- a. Beras dan kopi
- b. Pensil dan cangkul
- c. Buku dan pensil
- d. Sabun dan bensin

9. Koperasi sekolah sangat bermanfaat bagi para siswa. Berikut yang bukan manfaat dari koperasi sekolah adalah

- a. Siswa berlatih bertanggung jawab
- b. Siswa belajar bekerja sama
- c. Siswa dibiasakan berhutang
- d. Siswa belajar bermusyawarah

10. Modal koperasi sekolah diperoleh dari

- a. Iuran para anggotanya
- b. Siswa belajar
- c. Pemerintah
- d. Masyarakat

Lampiran 10 Soal Siklus I

Tes : Pilihan Ganda

Kelas : IV SD

Materi : Lembaga ekonomi salah satunya koperasi

Mata Pelajaran : IPS

1. Badan atau lembaga perekonomian yang paling cocok dengan Undang-undang Dasar 1945 pasal 33 ayat (1) adalah:
 - a. Koperasi
 - b. Kongsida. Firma
 - c. Firma
 - d. Perseroan
2. Di bawah ini salah satu lembaga ekonomi yang ada di sekolah adalah
 - a. Koperasi
 - b. Pasar
 - c. BUMN
 - d. BANK
3. Di bawah ini yang bukan lembaga ekonomi adalah
 - a. BUMN
 - b. Pasar
 - c. Koperasi
 - d. Pedagang
4. Yang termasuk tujuan lembaga ekonomi adalah
 - a. Membangun tatanan nasional
 - b. Melatih anggota berorganisasi
 - c. Sebagai petunjuk
 - d. Mempermudah segala kegiatan ekonomi
5. Koperasi adalah lembaga ekonomi yang berasaskan
 - a. Persatuan
 - b. Kekeluargaan
 - c. Kesepakatan
 - d. Keterbukaan
6. Berikut yang merupakan barang-barang yang disediakan di koperasi sekolah adalah
 - a. Beras dan kopi
 - b. Pensil dan cangkul

- c. Buku dan pensil
- d. Sabun dan bensin

7. Koperasi sekolah sangat bermanfaat bagi para siswa. Berikut yang bukan manfaat dari koperasi sekolah adalah

- a. Siswa berlatih bertanggung jawab
- b. Siswa belajar bekerja sama
- c. Siswa dibiasakan berhutang
- d. Siswa belajar bermusyawarah

8. Modal koperasi sekolah diperoleh dari

- a. Iuran para anggotanya
- b. Siswa belajar
- c. Pemerintah
- d. Masyarakat

9. Koperasi yang beranggotakan guru dan murid disebut koperasi

- a. Simpan pinjam c. Pensiunan
- b. Pertanian d. Sekolah

10. Koperasi yang menyediakan kebutuhan seragam sekolah, alat tulis dan sebagainya disebut

- a. Koperasi konsumsi
- b. Koperasi kredit
- c. Koperasi sekolah
- d. Koperasi produksi

Lampiran 11**Soal Post Test Siklus II**

Tes : Pilihan Ganda
Kelas : IV SD
Materi : Lembaga ekonomi salah satunya koperasi
Mata Pelajaran : IPS

1. Berikut yang merupakan barang-barang yang disediakan di koperasi sekolah adalah
 - a. Beras dan kopi
 - b. Pensil dan cangkul
 - c. Buku dan pensil
 - d. Sabun dan bensin
2. Koperasi sekolah sangat bermanfaat bagi para siswa. Berikut yang bukan manfaat dari koperasi sekolah adalah
 - a. Siswa berlatih bertanggung jawab
 - b. Siswa belajar bekerja sama
 - c. Siswa dibiasakan berhutang
 - d. Siswa belajar bermusyawarah
3. Modal koperasi sekolah diperoleh dari
 - a. Iuran para anggotanya
 - b. Siswa belajar
 - c. Pemerintah
 - d. Masyarakat
4. Di bawah ini yang bukan lembaga ekonomi adalah
 - a. BUMN
 - c. Koperasi

- b. Pasar d. Pedagang
5. Yang termasuk tujuan lembaga ekonomi adalah
- a. Membangun tatanan nasional
- b. Melatih anggota berorganisasi
- c. Sebagai petunjuk
- d. Mempermudah segala kegiatan ekonomi
6. Badan atau lembaga perekonomian yang paling cocok dengan Undang-undang Dasar 1945 pasal 33 ayat (1) adalah:
- a. Koperasi c. Firma
- b. Kongsi Dagang d. Perseroan
7. Di bawah ini salah satu lembaga ekonomi yang ada di sekolah adalah
- a. Koperasi c. BUMN
- b. Pasar d. BANK
8. Koperasi adalah lembaga ekonomi yang berasaskan
- a. Persatuan c. Kesepakatan
- b. Kekeluargaan d. Keterbukaan
9. Koperasi yang beranggotakan guru dan murid disebut koperasi
- a. Simpan pinjam c. Pensiunan
- b. Pertanian d. Sekolah
10. Koperasi yang menyediakan kebutuhan seragam sekolah, alat tulis dan sebagainya disebut
- a. Koperasi konsumsi
- b. Koperasi kredit
- c. Koperasi sekolah

d. Koperasi produksi

Lampiran12

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU KELAS IV

- Peneliti : "Assalamu'alaikum Ibu, saya boleh minta waktunya sebentar? Saya ingin bertanya sedikit mengenai pembelajaran IPS."
- Guru Kelas : "Wa'alaikumsalam, ya boleh saja. Silahkan apa yang mau ditanya."
- Peneliti : "Terimakasih Ibu. Bagaimana hasil belajar siswa dikelas sebelum menggunakan Model Think Talk Write melalui media Puzzle pada materi lembaga ekonomi?"
- Guru : "Menurut saya nak hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS cukup baik, bisa dikatakan mencapai 70%." Atau bahasanya pas pasan.
- Peneliti : "Kendala apa yang sering Ibu temui terhadap siswa selama Proses pembelajaran berlangsung?"
- GuruKelas: "Terkadang, saya melihat siswa masih banyak yang bermain-main, ngobrol sama temannya ketika belajar, bahkan ada beberapa siswa yang sering mengganggu teman sebelahnyanya dan tidur."
- Peneliti : "Metode/Strategi yang sering Ibu gunakan dalam Mengajar apa saja bu?"
- Guru Kelas : "Saya lebih sering menggunakan metode ceramah, diskusi, dan Tanya jawab."
- Peneliti : "Dalam proses pembelajaran terkadang ada siswa yang kurang berminat mengikuti pelajaran pada saat Ibu mengajar? Dari permasalahan tersebut, bagaimana

- respon siswa terhadap pelajaran yang Ibu sampaikan?"
- Guru Kelas : "Sebenarnya siswa yang kurang berminat mengikuti pelajaran bukan karena mereka tidak mau belajar, hanya saja mereka belum memahami materi pelajaran yang disampaikan, sehingga mereka menjadi malas, bosan untuk mengikuti pelajaran."
- Peneliti : "Apakah siswa mampu mengerjakan tugas yang Ibu berikan?"
- Guru Kelas : "Ada yang mampu dan ada yang tidak, tergantung kemampuan siswanya masing-masing." Peneliti : "Pernahkah Ibu menggunakan model *Think Talk Write* dengan *Media Puzzle* dalam menyampaikan materi pelajaran IPS?"

Guru Kelas : "Tidak pernah, makanya setelah saya melihat kamu menggunakan model pembelajaran itu saya tertarik untuk menggunakannya pada materi dan pelajaran yang lain seperti matapelajaran IPS."

Peneliti : "Oh iya Ibu silahkan, saya senang bisa memberikan inspirasi yang membuat semangat siswa dalam belajar semakin meningkat. Baiklah Ibu terimakasih banyak Ibu untuk waktunya."

GuruKelas : "Iya sama-sama."

Peneliti : "Assalamu'alaikum Ibu."

GuruKelas : "Wa'alaikumsalam."

Lampiran 13 HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS IV

Peneliti :“Bagaimana kabarnya hari ini Marfel siregar, Shaif, Jihan, Nurul,Once ?”

Marfel :“Sehat Buk.”

Shaif :“Alhamdulillah, Sehat Buk!”

Jihan dan once:“Baik Bu.”

Peneliti : “Alhamdulillah dalam keadaan sehat semua. Ibu ingin bertanya,bagaimana menurut kalian pembelajaran kita kemarin?”

Nurul:“Menyenangkan Bu.”

Marfel:“Menarik dan gampang Bu.”

Shaif:“Enak sekali Bu, karena gurunya juga enak.”

Jihan:“Saya suka Bu, pelajarannya menarik dan tidak membosankan.”

Peneliti :“Ketikalbu menjelaskan didepan kelas,apakah kalian memahaminya?”

Nurul:“Saya kurang mengerti Bu.”

Jihan :“Saya mengertiBu.”

Once :“Saya juga mengerti

Marfel :“Awalnya saya tidak mengerti Bu, tapi lama-lama saya mulai mengerti.”

Peneliti :“Bagaimana dengan model proses belajar yang ibuk gunakan tadi?”

Marfel : “Pakai model pembelajaran yang Ibu gunakan enak,karena kami lebih mudah memahami materi yang Ibu ajarkan, apalagi ada media pembelajarannya.”

Once:“Saya juga Bu.”

Peneliti :“Kalau jihan shaif dan Dina bagaimana?Mudah juga nak?”

Jihan :“Iya Bu, apalagi Ibu menjelaskan nya bagus.”

Nurul: “Iya Bu,kalau menggunakan Model yang Ibu ajarkan,kami tidak mudah bosan karena belajarnya seperti peta konsep, jadi kami lebih mudah mengingatnya.”

Peneliti : “Kalaubegitu,rajinlah belajar dirumah,dan jangan sungkan bertanya kepada guru jika belum mengerti pelajaran yang disampaikan ya

nak!

Marfel dan jihan: "Iya Bu."

Once, Nurul, Shaif: "Baik Bu."

Lampiran 14 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683
 Website : www.fitk.uinsu.ac.id e.mail : fitk@uinsu.ac.id

Nomor. : B-4284/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/03/2020
 Lampiran : -
 Hal : Izin Riset

Medan, 11 Maret 2020

Yth. Ka. SDN 060872 KELURAHAN TEGAL REJO

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan, adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

NAMA : RANA SOPIAH SIREGAR
 T.T/Lahir : Aek Bonban, 29 April 1998
 NIM : 0306161026
 Sem/Jurusan : VIII / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksana Riset di SDN 060872 KELURAHAN TEGAL REJO guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul :

"UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL THINK TALK WRITE DENGAN MEDIA PUZZLE PADA PEMBELAJARAN IPS MATERI LEMBAGA EKONOMI DI KELAS IV SDN 060872 KELURAHAN TEGAL REJO KEC MEDAN PERJUANGAN TAHUN AJARAN 2019/2020"


Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam




Tembusan:
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

Lampiran 14 Surat Balasan Dari Sekolah



PEMERINTAHAN KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SD NEGERI 060872
KECAMATAN MEDAN PERJUANGAN



Jl. Sehati No. 142 Medan Kel. Tegal Rejo Kgc. Medan Perjuangan, Medan Kode Pos 20237

SURAT KETERANGAN
NO : 422/ 126/SD72/VI/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: SALMAH, S.Pd
NIP	: 19610913 198201 2 003
Jabatan	: Kepala Sekolah


Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: RANA SOPIAH SIREGAR
NIM	: 0306161026
Jabatan	: Mahasiswa
Tempat/ Tgl. Lahir	: Aek Bonban, 29 April 1998
Semester / Jurusan	: VIII/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Bahwa nama yang tersebut di atas telah melaksanakan Pelaksanaan Riset di sekolah ini guna memperoleh informasi / keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul
" Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Think Talk Write Dengan Media Puzzle Pada Pembelajaran IPS Materi Lembaga Ekonomi Di Kelas IV SDN 060872 Kelurahan Tegal Rejo Kec.Medan Perjuangan Tahun Ajaran 2019/2020"

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 02 Juni 2020
 Kepala Sekolah
 UPT SD Negeri 060872

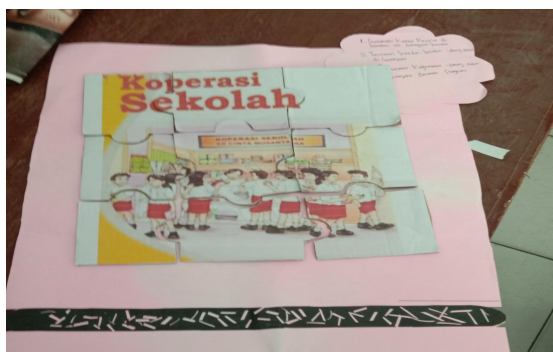


SALMAH, S.Pd
 NIP. 19610913 198201 2 003

Lampiran 15

Dokumentasi





Daftar Riwayat Hidup

1. IDENTITAS DIRI

Nama : Rana Sopiah Siregar

Tempat /Tgl.Lahir : Aek Bon-ban, 24 april 1998

Agama : Islam

Nama Ayah : Dahron Siregar

Nama Ibu : Nur Lia Harahap

Anak Ke : 5 dari 7 bersaudara

Alamat :Aek Bon – ban Kec.Aek Nabara Barumun
Kab.Padang Lawas

2. RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2004-2009 : SD Negeri Aek Bon-ban

Tahun 2010-2012 : MtSN Marenu

Tahun 2013-2015 : MAN Marenu

Tahun 2016-Sekarang :S1 Jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sumatera Utara